



Laporan Kinerja **Tahun Anggaran** **2025**



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jln. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telepon (0281) 635292 (Hunting), 638337, 638795, Facs. 631802
website : www.unsoed.ac.id



Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Laporan Kinerja Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Tahun 2025 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja ini disusun untuk memenuhi kewajiban dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Jenderal Soedirman tahun 2025. Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Jenderal Soedirman telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Jenderal Soedirman berbasis IKU pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya hingga terselesaikannya laporan kinerja Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2025.



Purwokerto, 27 Januari 2026

Rektor Universitas Jenderal Soedirman

Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr., IPU., ASEAN Eng.

NIP 196901281994031004

f

Daftar Isi

Daftar Isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Ikhtisar Eksekutif.....	1
BAB I Pendahuluan	5
A. Gambaran Umum	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7
D. Isu-isu Strategis/Permasalahan	8
BAB II Perencanaan Kinerja	10
A. Rencana Strategis.....	10
B. Program Prioritas 2021-2025	23
C. Rencana Kerja dan Anggaran	23
D. Perjanjian Kinerja	25
BAB III Akuntabilitas Kinerja.....	28
A. Akuntabilitas Kinerja	28
B. Realisasi Program/Agenda Prioritas	72
C. Realisasi Anggaran.....	73
D. Kinerja Lain-lain.....	78
BAB IV Penutup	96

Daftar Gambar

Gambar 1 Capaian kinerja IKU dan Keuangan 2025.....	1
Gambar 2 Capaian kinerja masing-masing IKU Tahun 2025.	3
Gambar 3 Rerata Capaian IKU 5 tahun terakhir.....	3
Gambar 4 Realisasi anggaran 5 tahun terakhir.....	4
Gambar 5 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Unsoed	7
Gambar 6 Grafik Alokasi Anggaran 5 tahun terakhir.	23
Gambar 7 Rerata capaian sasaran 1 selama 5 tahun terakhir.	31
Gambar 8 Rerata capaian sasaran 2 selama 5 tahun terakhir.	32
Gambar 9 Rerata capaian sasaran 3 selama 5 tahun terakhir.	33
Gambar 10 Rerata capaian sasaran 4 selama 5 tahun terakhir.	33
Gambar 11 Rerata capaian IKU 1.1 selama 5 tahun terakhir.	36
Gambar 12 Rerata capaian IKU 1.2 selama 5 tahun terakhir.	41
Gambar 13 Rerata capaian IKU 2.1 selama 5 tahun terakhir.	44
Gambar 14 Rerata capaian IKU 2.2 selama 5 tahun terakhir.	47
Gambar 15 Rerata capaian IKU 2.3 selama 5 tahun terakhir.	51
Gambar 16 Rerata capaian IKU 3.1 selama 6 tahun terakhir.	54
Gambar 17 Rerata capaian IKU 3.2 selama 5 tahun terakhir.	59
Gambar 18 Rerata capaian IKU 3.3 selama 5 tahun terakhir.	62
Gambar 19 Rerata capaian nilai SAKIP selama 5 tahun terakhir.	67
Gambar 20 Rerata capaian nilai kinerja anggaran selama 5 tahun terakhir.	68
Gambar 21 Penandatanganan komitmen zona integritas.	70
Gambar 22 Contoh penilaian LKE.	71
Gambar 23 Gedung SBSN Fakultas Kedokteran.....	73
Gambar 24 Realisasi anggaran UNSOED tahun 2025.	78
Gambar 25 Pengangkatan PPPK tahun 2025.....	80
Gambar 26 Tampilan super aplikasi Teraversa.	81
Gambar 27 Sistem informasi e-audit.	81
Gambar 28 Penerapan zona integritas Unsoed.	82
Gambar 29 Penghargaan pengelola terbaik.	86
Gambar 30 Penghargaan Tokoh Pamomong Jawa Tengah.	87
Gambar 31 Penghargaan hasil pelaporan keuangan.	88
Gambar 32 Penghargaan keterbukaan informasi publik.	90
Gambar 33 Penghargaan Diktisaintek 2025.	91
Gambar 34 Penghargaan transformasi digital BPJS Kesehatan.	92

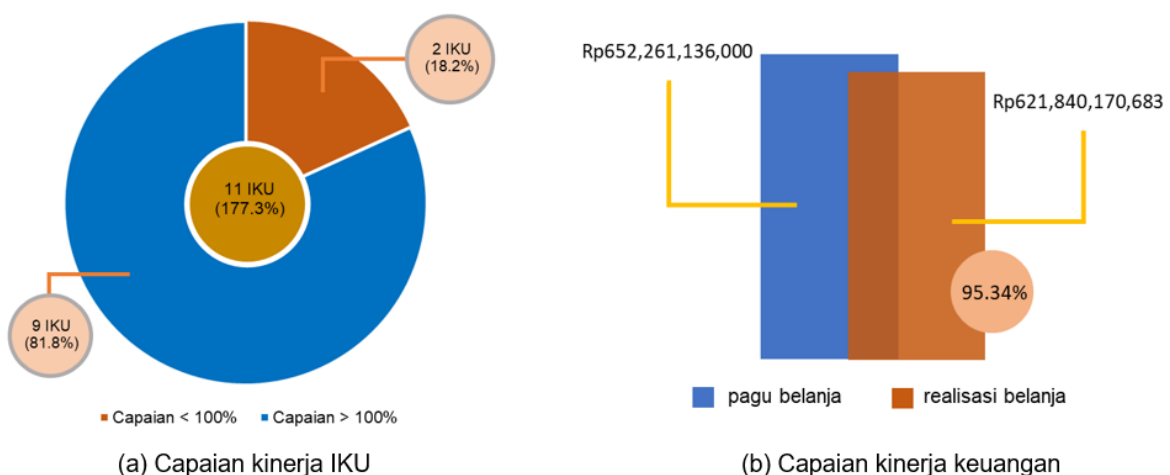
Daftar Tabel

Tabel 1 Matrik Renstra 2023-2026	12
Tabel 2 Program prioritas 2021 - 2025	23
Tabel 3 Rencana kerja dan anggaran per rincian output tahun 2025	24
Tabel 4 Target perjanjian kinerja dan renstra pada tahun 2025	26
Tabel 5 Alokasi anggaran tahun 2025	27
Tabel 6 Pengukuran kinerja tahun 2025	28
Tabel 7 Capaian persentase lulusan dari tahun 2020 s.d. tahun 2025	35
Tabel 8 Perbandingan Strategis Target vs Realisasi IKU 1.1	37
Tabel 9 Perbandingan Target vs Realisasi IKU 1.2	40
Tabel 10 Jumlah Program Studi S1 dan D3 Tahun 2021-2025	53
Tabel 11 Data kerja sama Unsoed tahun 2025	53
Tabel 12 Realisasi program prioritas	72
Tabel 13 Realisasi anggaran per program Tahun 2025	74
Tabel 14 Realisasi anggaran per indikator Tahun 2025	75
Tabel 15 Inovasi di bidang pengembangan sistem informasi tahun 2025	83

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Jenderal Soedirman tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerja IKU dan capaian kinerja keuangan pada Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 1. Adapun ringkasan capaian untuk masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan Gambar 1 dapat disampaikan bahwa rerata capaian IKU pada tahun 2025 sebesar 177.3 %. Dari 11 IKU yang telah disepakati, terdapat 9 IKU (81.8%) yang capaiannya lebih dari 100%. Sedangkan 2 IKU (18.2%) lainnya memiliki capaian kurang dari 100%.

Gambar 1 juga menunjukkan bahwa realisasi capaian anggaran pada tahun 2025 mencapai 95.34%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025 UNSOED dapat melakukan penghematan anggaran sebesar Rp. 30.420.965.317 (4.66%). Penghematan tersebut didukung oleh program efisiensi anggaran yang dijalankan oleh pemerintah. Dari hubungan realisasi anggaran dan IKU, dapat disampaikan target capaian IKU UNSOED tetap di atas 100% walaupun telah dilakukan penghematan anggaran. Hal ini menunjukkan kinerja institusi yang baik di tahun 2025.



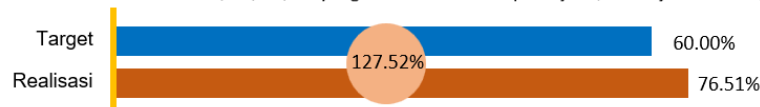
Gambar 1 Capaian kinerja IKU dan Keuangan 2025

Detail capaian masing-masing IKU pada tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 2. Gambar tersebut menunjukkan bahwa hampir semua IKU telah mencapai target yang telah ditetapkan. Dapat disampaikan bahwa Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui

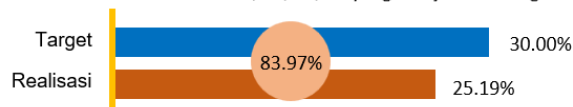
pemerintah (IKU 3.3) memiliki capaian yang paling tinggi (360%). Dari target 5% prodi yang ditetapkan, UNSOED dapat mendorong sebanyak 18% prodi telah memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Adapun IKU yang memiliki capaian paling rendah adalah IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi yaitu sebesar (83.97%). Evaluasi pelaksanaan magang MBKM dan peningkatan prestasi mahasiswa perlu dilakukan di tahun-tahun berikutnya agar target IKU tersebut dapat tercapai di tahun berikutnya.

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

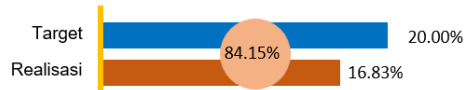


Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

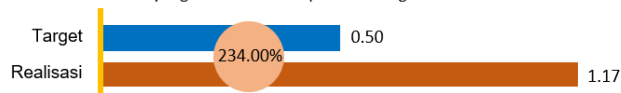
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi



Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

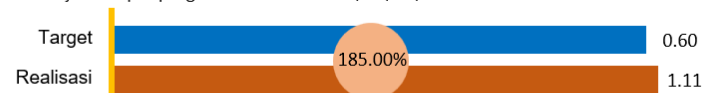


Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

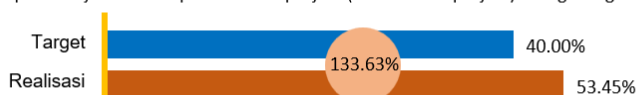


Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

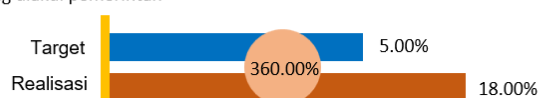
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



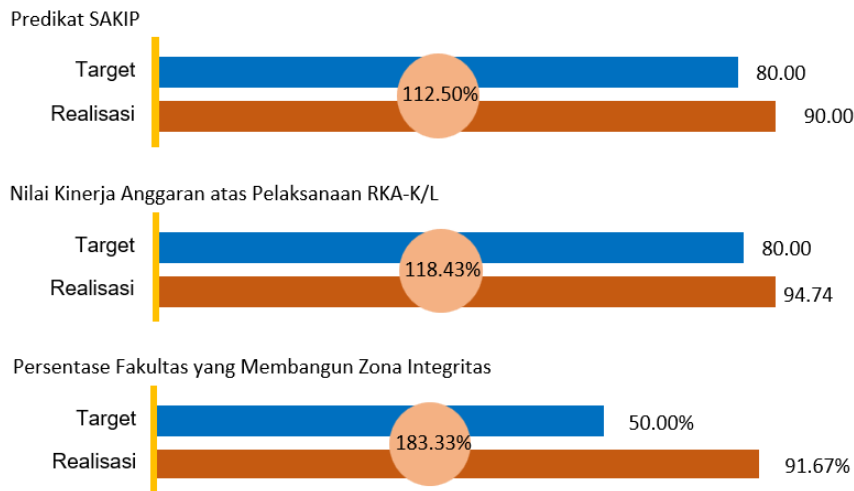
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

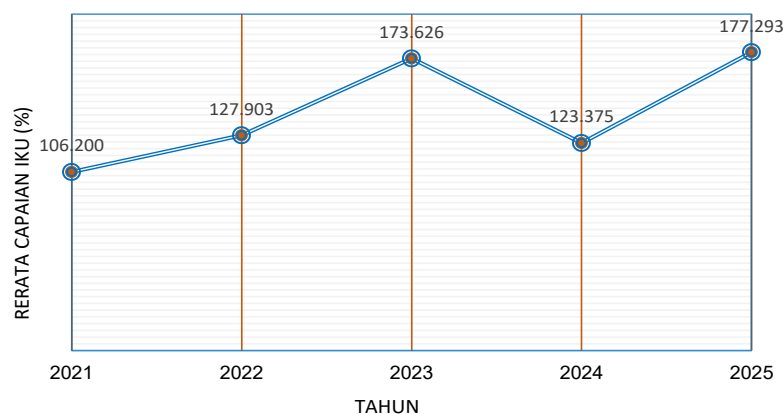


Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi

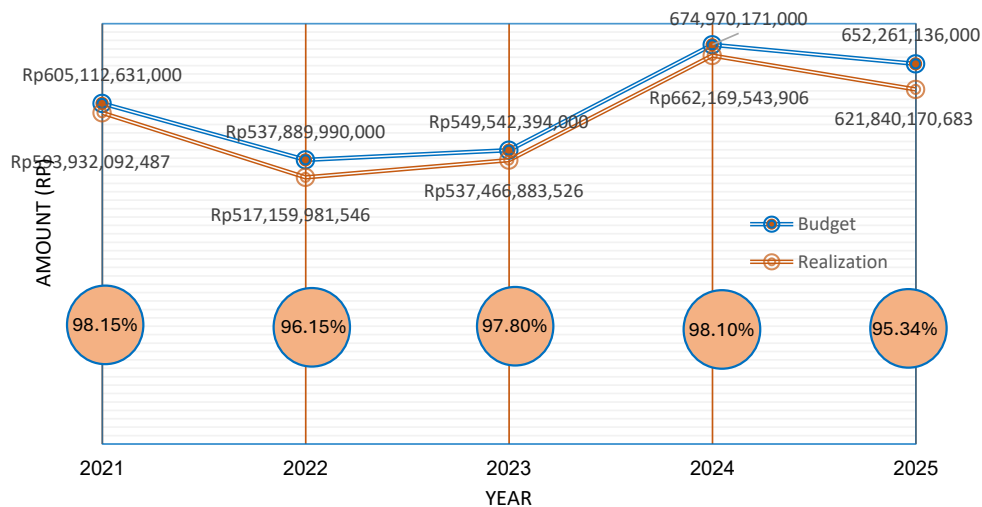


Gambar 2 Capaian kinerja masing-masing IKU Tahun 2025

Posisi capaian IKU dan realisasi anggaran tahun 2025 dapat dilihat dari data 5 tahun terakhir seperti dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4. Berdasarkan data pada Gambar 3, dapat disampaikan bahwa rerata capaian IKU mengalami tren kenaikan sejak tahun 2021. Mulai tahun 2021, rerata capaian IKU UNSOED selalu di atas 100% menunjukkan kinerja institusi yang baik. Pada tahun 2023, terjadi anomali kenaikan tren yang disebabkan karena ketercapaian salah satu IKU yang sangat tinggi (IKU 3.3). Capaian IKU tersebut kembali normal pada tahun 2024 sehingga rerata capaian IKU di tahun 2024 menjadi lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Capaian IKU juga mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2025 ini dengan rerata capaian sebesar 177,3%. Di samping itu, Gambar 4 menunjukkan bahwa realisasi anggaran 5 tahun terakhir menunjukkan capaian yang cukup memuaskan (selalu di atas 95%). Hal ini menunjukkan bahwa telah dilakukan proses *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) yang baik di UNSOED. Penghematan yang dilakukan tidak mengurangi prestasi ketercapaian IKU selama 5 tahun terakhir.



Gambar 3 Rerata Capaian IKU 5 tahun terakhir.



Gambar 4 Realisasi anggaran 5 tahun terakhir

Berdasarkan grafik capaian IKU, dapat disampaikan bahwa masih terdapat kendala dalam pencapaian dua IKU yaitu adalah Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 1.2) dan Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 2.2). Kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM menjadi penyebab tidak tercapainya IKU 1.2. Di samping itu, minat mahasiswa dalam mengikuti lomba juga kurang begitu besar. Pada tahun 2025 ini, UNSOED menerima lebih dari 200 dosen baru yang sebagian besar masih berstatus sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan belum mengikuti pelatihan yang bersertifikasi. Hal ini membuat persentase IKU 2.2 menurun, sehingga tidak memenuhi target yang ditetapkan.

Untuk meningkatkan capaian IKU 1.2 dan 2.2, UNSOED telah melakukan beberapa upaya. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa pada saat pelaksanaan orientasi mahasiswa baru. Di samping itu, UNSOED juga menjalin kemitraan dengan banyak universitas lain dan dunia industri sehingga semakin membuka kesempatan bagi para mahasiswa untuk melaksanakan program MBKM. Untuk meningkatkan capaian IKU 2.2, UNSOED melakukan pendampingan dosen baru dalam pengembangan karier dosen. Salah satunya dengan pelaksanaan program peningkatan keterampilan dasar teknik instruksional (PEKERTI) yang diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP). Di samping itu, juga dilakukan peningkatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri juga terus dilakukan untuk memacu keterlibatan dosen dalam beraktivitas di luar kampus.

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) yang memiliki orientasi pada pembangunan pedesaan dan sumber daya lokal didirikan pada tahun 1963 di Purwokerto. Unsoed hadir untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan masyarakat Banyumas dan sekitarnya terkait pendidikan tinggi. Kehadiran Unsoed memiliki dampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan optimalisasi potensi wilayah Banyumas. Secara resmi Unsoed berdiri dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 195 tertanggal 23 September 1963, dan diresmikan oleh Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Prof. Dr. Tojib Hadiwidjaja pada tanggal 27 November 1963 di rumah Dinas Residen Banyumas di Purwokerto.

Sejak didirikannya peran Unsoed terus berkembang dan semakin diminati, bahkan oleh masyarakat di luar wilayah Banyumas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan fakultas dan program studi di Unsoed. Jika pada tahun 1963, Unsoed baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Biologi, dan Fakultas Ekonomi, maka pada tahun 2014 Unsoed telah memiliki 12 Fakultas. Tahun 2025, Unsoed memiliki 103 program studi, dengan rincian 10 program diploma, 46 program sarjana, 6 program profesi, 29 program magister, 3 program spesialis dan 9 program doktor.

Tata kelola Unsoed melibatkan pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga fungsional lainnya yang memiliki interaksi struktural dan fungsional seperti dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK Unsoed) seperti di Permendikristek Nomor 28 Tahun 2024. Sampai tahun 2025, jumlah sumber daya manusia (SDM) Unsoed berjumlah 2.460 orang, terdiri 1.311 dosen dan 1.149 tenaga kependidikan. Dilihat dari sebaran pendidikan dosen tahun 2025, 57% berpendidikan S2/Sp1 dan dosen dengan pendidikan S3/Sp2 sebanyak 38%. Berdasarkan jabatan akademiknya, 133 dosen (10 %) memiliki jabatan akademik profesor, 243 (19 %) lektor kepala, 435 (33 %) lektor, 500 (38 %) asisten ahli dan tenaga pengajar.

Seiring dengan jumlah lulusan yang makin meningkat, tuntutan untuk membangun reputasi Unsoed sebagai institusi pendidikan yang kredibel pun makin menguat. Unsoed per 3 September 2024 telah terakreditasi “Unggul” oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1751/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2024. Pada tahun 2025, 9 prodi terakreditasi internasional, 59 program studi terakreditasi Unggul dan terakreditasi A, 23 program studi terakreditasi baik sekali, 19 program studi

terakreditasi Baik, B, dan terakreditasi sementara. Persentase program studi terakreditasi A tersebut telah melampaui target yang ditetapkan pada Rencana Strategis Unsoed tahun 2025 (40%).

Pengembangan Unsoed semakin progresif dan sistematis dengan dimilikinya roadmap pengembangan Unsoed. Pengembangan Unsoed berdasarkan pada kondisi internal, tantangan, dan harapan masyarakat sehingga Unsoed dapat memberikan kontribusi nyata untuk masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang semakin kompleks dan luas. Potensi sumber daya manusia dan teknologi yang dimiliki mendorong Unsoed mengambil keunikan dalam memberikan sumbangan pada pembangunan masyarakat dan wilayah pedesaan.

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Tahun 2025-2025;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 58 Tahun 2025 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

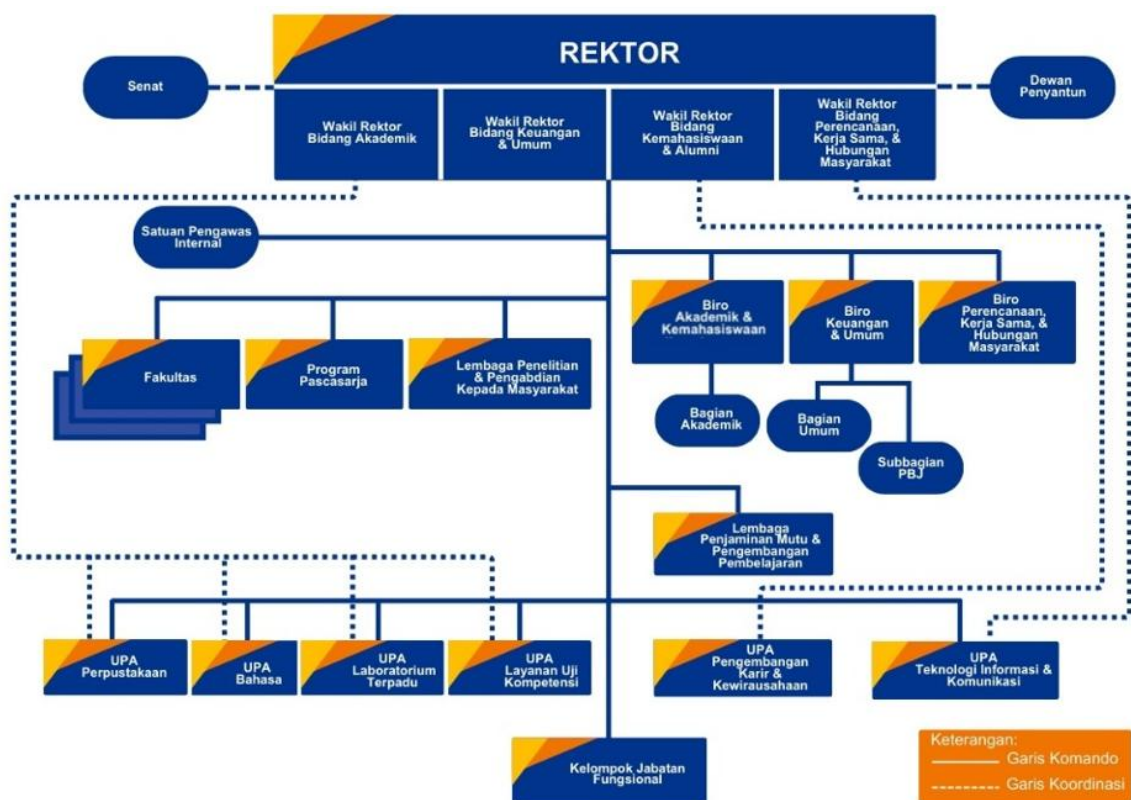
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2024, Universitas Jenderal Soedirman mempunyai tugas : memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

Fungsi

Universitas Jenderal Soedirman mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Struktur Organisasi



Gambar 5 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Unsoed

D. Isu-isu Strategis/Permasalahan

Isu Strategis

Sehubungan dengan tuntutan di era globalisasi Unsoed sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki tanggung jawab terhadap kualitas pendidikan yang adaptif terhadap dunia industri dan tuntutan perkembangan jaman maka diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global, meningkatkan kemampuan *soft skill* sesuai dengan *world economic forum*, Terkait dengan hal tersebut isu-isu strategis yang menjadi perhatian Unsoed dalam pengembangan institusi saat ini dan masa yang akan datang adalah:

- a. Proses seleksi mahasiswa baru di Unsoed cukup ketat sehingga mendapatkan mahasiswa baru dengan kemampuan dasar yang baik. Proses pembelajaran menunjukkan indikasi yang baik, di mana IPK lulusan tinggi dan masa studi relatif singkat. Hal ini selaras dengan peningkatan daya saing lulusan yang dibuktikan dengan telah tercapainya IKU 1.1. Berdasarkan evaluasi IKU 1.1 dapat disampaikan bahwa persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta telah melampaui target yang ditetapkan.
- b. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional dan internasional sempat mengalami penurunan akibat pandemi Covid 19. Prestasi mahasiswa mengalami peningkatan kembali setelah pandemi berakhir, dan prestasi pada tingkat nasional dan internasional mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi mahasiswa adalah pembentukan karakter dan jiwa kompetisi sehingga dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Peningkatan kapasitas *soft skill* ini akan sangat membantu mahasiswa mengembangkan bakat yang dimiliki dalam rangka meningkatkan prestasi mahasiswa.
- c. Untuk mendapat pengakuan di tingkat ASEAN, tentunya Unsoed harus berkontribusi dalam karya ilmiah yang mendapat pengakuan internasional. Secara kuantitas, produktivitas dosen dalam penelitian cukup tinggi. Namun demikian, jumlah publikasi internasional selama tiga tahun terakhir jumlah publikasi internasional mengalami penurunan.
- d. Kondisi ini tentunya kontradiktif dengan visi yang sedang diharapkan. Selain jumlah karya publikasi internasional, jurnal yang diterbitkan Unsoed dengan reputasi internasional baru dua jurnal.
- e. Selain itu penerapan/ hilirisasi hasil-hasil penelitian dan penerapan/ komersialisasi paten saat ini masih sangat terbatas

Tantangan ke depan untuk PTN BLU adalah bertransformasi menjadi PTN BH. Perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTN BH), akan memiliki peluang untuk mengembangkan diri, namun pada sisi lain dituntut kemandirian terutama pada aspek pendanaan. Kondisi pandemi *Covid* pada tahun 2020-2021, telah

memberikan tekanan pada pendapatan Unsoed, baik dari mahasiswa maupun layanan non mahasiswa, sehingga pendapatan (PNBP) pada tahun 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2022, pandemi sudah mulai membaik, namun berdampak *significant* pada pendapatan. Meskipun pandemi telah berakhir, namun dampaknya pada tekanan pendapatan Unsoed masih dirasakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa **tantangan upaya meningkatkan kemandirian Unsoed dalam rangka persiapan PTN BH cukup berat**

Peran Strategis Organisasi

- a. Berperan penting dalam penguatan proses pembelajaran yang adaptif dengan era revolusi industri 4.0.
- b. Berperan penting dalam menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial (IPTEKS) untuk mengatasi permasalahan perdesaan.
- c. Berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah
- d. Berperan penting dalam peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam maupun luar negeri.
- e. Berperan penting dalam penguatan pengabdian masyarakat dan sumber daya lokal.
- f. Berperan penting dalam penguatan kapasitas institusi.
- g. Berperan penting dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Sesuai Renstra Periode Tahun 2023-2026, Universitas Jenderal Soedirman menetapkan visi dan misi sebagai berikut :

Visi

“Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal”.

Tagline : merdeka, maju, mendunia”

Misi

Misi Unsoed :

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
3. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat pedesaan.
5. Mengembangkan tata pamong universitas yang baik untuk mendukung atmosfer akademik dan proses pembelajaran yang berkualitas.

Tujuan Strategis

Tujuan Strategis :

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas dan berdaya saing global.
- 2) Mengembangkan penelitian yang unggul dan inovatif yang dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan global.
- 3) Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang unggul dan inovatif, untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat, Industri dan pemerintah.
- 4) Meningkatkan kualitas pengabdian serta transfer teknologi, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan didukung sistem informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Mengembangkan Kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri baik di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan daya saing Unsoed di tingkat global.

- 6) Mengembangkan Kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis IPTEK untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat pedesaan.
- 7) Membangun tata kelola yang efektif, efisien profesional dan akuntabel dalam melaksanakan aktivitas akademik, administrasi dan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi.

Sasaran pengembangan Unsoed :

- 1) Meningkatnya pembelajaran yang berkualitas sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
- 2) Meningkatnya pemerataan akses pendidikan bagi masyarakat.
- 3) Meningkatnya rekognisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Meningkatnya kualitas penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional.
- 5) Meningkatnya publikasi internasional pada jurnal yang bereputasi (*scopus*).
- 6) Meningkatnya penerapan hasil riset kepada industri, pemerintah dan masyarakat.
- 7) Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Meningkatnya penggunaan dan keterpaduan sistem informasi untuk peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan.
- 9) Meningkatnya kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri baik nasional maupun internasional.
- 10) Meningkatnya hasil-hasil kerja sama penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS yang diterapkan oleh masyarakat.
- 11) Meningkatnya SDM yang berkualitas, berkompeten dan profesional.
- 12) Meningkatnya tata kelola yang efisien, efektif, akuntabel dan terintegrasi.
- 13) Meningkatnya kemandirian dan keberlanjutan kemampuan keuangan.

Matriks Kinerja

Matrik Renstra Tahun 2023-2026 dapat disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1 Matrik Renstra 2023-2026

NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
1	Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi	Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas dan berdaya saing global	Meningkatnya pembelajaran yang berkualitas sejalan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.	Peningkatan kualitas mutu akademik melalui implementasi kurikulum berbasis OBE	Akreditasi perguruan tinggi	A			Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
					Persentase program studi terakreditasi internasional terhadap jumlah program studi S1 dan D3	0	8	%	5	6	7	8
					Persentase program studi terakreditasi unggul terhadap jumlah program studi S1 dan D3	18		%	25	32	40	50
					Rerata masa studi D3	3,08		tahun	3,07	3,06	3,05	3,04
					Rerata masa studi S1	4,59		tahun	4,5	4,4	4,3	4,2
					Rerata masa studi S2	2,31		tahun	2,25	2,15	2,1	2
					Rerata masa studi S3	5,17		tahun	5	4,8	4,6	4,4
					Persentase lulusan yang berwirausaha < 6 bulan	0,61	1	%	0,7	0,8	0,9	1



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
					terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)							
					Persentase lulusan yang melanjutkan studi < 12 bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	7,18	1	%	10	13	16	19
					Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan < 6 bulan terhadap jumlah lulusan satu tahun terakhir (T-1)	17,55	1	%	25	30	35	40
					Persentase mata kuliah yang berbasis <i>case method</i> dan <i>team-based project</i> terhadap jumlah mata kuliah seluruh program studi S1 dan D3	40	7	%	50	60	70	80
					Jumlah laboratorium yang bersertifikat ISO/Komite Akreditasi Nasional (KAN)/Rujukan/Tempat Uji Kompetensi (TUK)	15		laboratorium	20	30	40	50
			Meningkatnya pemerataan akses pendidikan bagi	Peningkatan daya tampung program studi, pembukaan	Jumlah program studi baru yang di usulkan ke DIKTI			prodi	4	6	7	7



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
			masyarakat	program studi baru								
					Daya tampung mahasiswa baru	6.250		mahasiswa	7.250	7.500	8.000	8.500
				Peningkatan kapasitas institusi dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat	Jumlah program studi baru rumpun kesehatan			prodi	1	1	1	2
					Jumlah layanan kesehatan baru			Unit	1	1	1	1
			Meningkatnya rekognisi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Peningkatan soft skill mahasiswa yang sesuai dengan industri 5.0	Persentase mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa terdaftar.	0,22	2	%	0,25	0,5	0,75	1
					Persentase mahasiswa yang mendapat prestasi tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa terdaftar	0,26	2	%	1	1,5	2	2,5
					Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM 20 SKS terhadap jumlah mahasiswa	11	2	%	15	18	20	22



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
					terdaftar							
					Jumlah program kreativitas Mahasiswa (PKM) sumber dana DIKTI	14		Judul	20	25	30	35
					Jumlah program studi yang mempunyai skema sertifikasi kompetensi	3		prodi	15	25	35	49
					Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	611		mahasiswa	650	700	750	800
				Peningkatan penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi/beasiswa (mahasiswa asing, kualitas dan jumlah mahasiswa, pembukaan prodi baru)	Jumlah mahasiswa asing	63		orang	68	73	78	83
					Jumlah mahasiswa baru dari jalur prestasi non akademik (olah raga, seni budaya dan agama)	0		orang	24	36	48	60
2	Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk	Mengembangkan penelitian	meningkatkan kualitas penelitian yang	Peningkatan kapasitas peneliti	Jumlah judul penelitian yang mendapat pendanaan dari luar	65		Judul	70	75	80	85



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
	pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.	yang unggul dan inovatif yang dapat berkontribusi dalam memecahkan permasalahan global.	berdaya saing nasional dan internasional		Unsoed							
					Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian internasional	24		Dosen	24	36	48	60
			Meningkatnya publikasi internasional pada jurnal yang bereputasi (scopus).	Penguatan kapasitas dan fasilitasi peneliti untuk membuat publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	183	5	Judul	183	195	207	219
					Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan 2	83	5	Judul	83	95	107	119
				Pengembangan dan revitalisasi PUI	Pusat unggulan ipteks (PUI) yang mendapatkan SK Dikti	0		Unit	1	1	2	2



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
					Jumlah jurnal bereputasi Internasional	2		Jurnal	2	4	6	8
					Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2	4		Jurnal	8	10	12	14
					Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Nasional dan Internasional	1865	5	Judul	1877	1889	1901	1913
					Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Diterapkan Oleh Masyarakat	205	5	Judul	217	229	241	253
		Mengembangkan dan menerapkan penelitian yang unggul dan inovatif, untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat,	Meningkatnya penerapan hasil riset kepada industri, pemerintah dan masyarakat	Hilirisasi hasil penelitian	Jumlah IPTEks yang dikomersialkan/diproduksi/diadopsi oleh dunia usaha, industri, pemerintah dan masyarakat	3	5	Judul	4	5	6	7



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
		Industri dan pemerintah										
3	Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat pedesaan dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Meningkatkan kualitas pengabdian serta transfer teknologi, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan didukung sistem informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan kualitas pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat desa	Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana luar Unsoed	5	5	Judul	5	10	15	20
					Jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat	31	5	Judul	35	40	45	50
					Jumlah <i>smart village</i> binaan	1		Desa	2	2	2	2
					Jumlah pengabdian kepada masyarakat pada <i>smart village</i> binaan	2		Judul	8	12	16	20
					Indeks Desa Membangun	0,69		indeks	0,7	0,73	0,76	0,78



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
					(IDM) <i>Smart village</i> binaan Unsoed							
			Meningkatnya penggunaan dan keterpaduan sistem informasi untuk peningkatan dan pemerataan kualitas pendidikan.	Penguatan sistem informasi yang menunjang tata kelola	Persentase sistem informasi yang terintegrasi	67%		%	85	100	100	100
					Jumlah layanan yang menggunakan sistem informasi	12		SI	15	20	25	30
					Persentase indikator institusi yang berhasil dikonsolidasikan dari berbagai sistem informasi	20		%	40	60	70	80
		Mengembangkan Kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha dan dunia industri baik di dalam	Meningkatnya kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha dan industri baik	Peningkatan pendapatan PNBPN yang bersumber dari non UKT	Jumlah kerja sama dengan jaringan usaha alumni	0		PKS	1	2	3	4



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
		maupun luar negeri untuk meningkatkan daya saing Unsoed di tingkat global.	nasional maupun internasional									
					Persentase pendapatan non pendidikan terhadap PNBP	9,49		%	10	15	20	25
4	Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat pedesaan.	Mengembangkan Kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis IPTEK untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat pedesaan.	Meningkatnya hasil-hasil kerja sama penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis IPTEKS yang diterapkan oleh masyarakat.	Peningkatan kerja sama berbasis IPTEKS	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama internasional	10	6	%	15	20	30	40



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
					Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan industri/BUMN/BUMD	31	6	%	45	55	75	90
					Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama Kementerian / Pemerintah daerah	13	6	%	20	30	40	50
5	Mengembangkan tata pamong universitas yang baik untuk mendukung atmosfer akademik dan proses pembelajaran yang berkualitas	Membangun tata kelola yang efektif, efisien profesional dan akuntabel dalam melaksanakan aktivitas akademik, administrasi dan penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi	Meningkatnya SDM yang berkualitas, berkompeten dan profesional	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkualifikasi S3 Doktor	34	4	%	35	40	45	50
					Persentase guru besar	4,55		%	5	6	8	10



NO	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2022	IKU	SATUAN	Th 2023	Th 2024	Th 2025	Th 2026
					Persentase lektor kepala	22,21			25	30	35	40
					Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi (BNSP)	23,64	4	%	25	27	29	30
					Persentase laboran yang bersertifikasi kompetensi (BNSP)	1,67%		%	2,4	3,2	4	4,17
					Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS-100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri.	279	3	orang	285	290	295	300
					Jumlah dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional	86	3	orang	100	125	135	150
			Meningkatnya tata kelola yang efisien, efektif, akuntabel dan terintegrasi	Penguatan Akuntabilitas dan tata Kelola	Opini Laporan keuangan	WTP		Dokumen	WTP	WTP	WTP	WTP
					Skor Kinerja SAKIP	83,65			84	85	86	87
					Skor Keterbukaan Informasi Publik	92,7			93	93,25	93,5	94
					Jumlah penghargaan bidang kehumasan	3			3	4	4	5
					Nilai kinerja anggaran	86			86	87	88	88

B. Program Prioritas 2021-2025

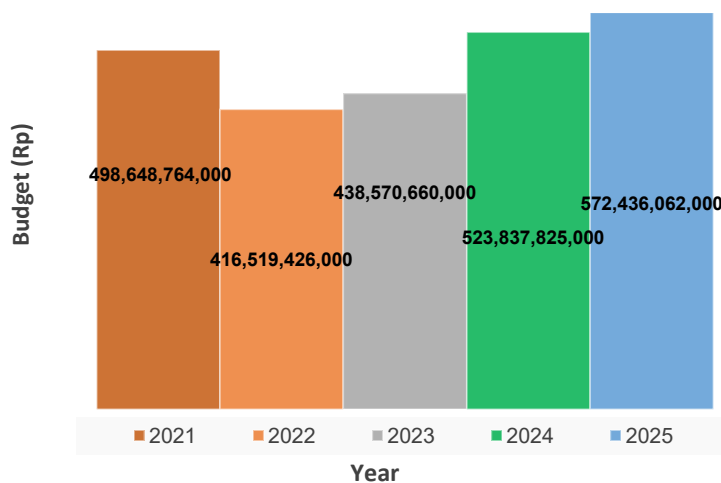
Universitas Jenderal Soedirman dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan peningkatan sarana prasarana dalam mendukung peningkatan program merdeka belajar. Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Universitas Jenderal Soedirman selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2 Program prioritas 2021 - 2025

No	Nama Program Prioritas	Target Tahun	Alokasi Anggaran (Rp.)
1	SBSN	2020	40.000.001.000
2	SBSN	2021	88.870.301.000
3	PRPTN	2024	61.928.718.007
4	PRPTN	2025	5,479,480,000
5	SBSN	2025	39,160,845,000

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai kuasa pengguna anggaran, Universitas Jenderal Soedirman berkewajiban menyusun rencana bisnis anggaran. Alokasi anggaran 2021-2025 Universitas Jenderal Soedirman dapat dilihat Gambar 6. Berdasarkan grafik tersebut, dapat disampaikan bahwa alokasi anggaran awal dari tahun 2021 hingga 2025 cenderung meningkat. Pada tahun 2021 terdapat anomali kenaikan dana akibat adanya alokasi anggaran pembangunan gedung dari sumber pembiayaan SBSN. Tahun 2024 alokasi anggaran juga naik cukup signifikan seiring adanya penambahan anggaran Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri dalam rangka perubahan dari PTN-BLU menjadi PTN-BH. Pada tahun 2025 ini, Unsoed kembali mendapatkan hibah pembangunan gedung *Integrated Medical Education* (IME) Fakultas Kedokteran dari sumber SBSN.



Gambar 6 Grafik Alokasi Pagu Awal 5 tahun terakhir



Rencana kerja dan anggaran tahun 2025 Universitas Jenderal Soedirman per satuan rencana output dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3 Rencana kerja dan anggaran per rincian output tahun 2025

Kode Rincian Output	Rincian Output	Vol	Satuan	Nominal (Rp)
7729.BEI.001	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1	Lembaga	26,870,947,000
7729.BEI.002	PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	1	Lembaga	22,789,513,000
7729.BEI.004	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1	Lembaga	2,197,540,000
7730.BEI.002	Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	1	Lembaga	5,479,480,000
7730.CAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	37	Paket	10,389,264,000
7730.CAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	19	Paket	2,576,396,000
7730.CBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	5	Unit	46,546,467,000
7730.CBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	1	Unit	1,767,000,000
7730.DBA.001	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	24,192	Orang	134,851,809,000
7730.DBA.003	Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	750	Orang	73,026,951,000
7730.DBA.004	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	1,100	Orang	51,788,230,000
7730.RBJ.003	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	1	Unit	39,160,845,000
7734.EBA.956	Layanan BMN	1	Layanan	10,000,000
7734.EBA.994	Layanan Perkantoran	2	Layanan	234,806,694,000
Grand Total				652,261,136,000

D. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman melalui rektor telah menetapkan target kinerja yang tertuang dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2025. Selain itu, target kinerja Universitas Jenderal Soedirman juga ditetapkan pada dokumen renstra tahun 2023-2026. Matrix target kinerja yang tertulis dalam dokumen perjanjian kinerja dan renstra dapat dilihat pada Tabel 4. Adapun alokasi anggaran untuk mendukung tercapainya IKU pada tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 5.



Tabel 4 Target perjanjian kinerja dan renstra pada tahun 2025

No	Sasaran	Uraian IKU	Satuan	Target Renstra	Target PK
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	51	60
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	22	30
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	34	20
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	29	20
5	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio		0.5
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.75	0.6
7	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	70	40

8	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	6	5
9	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	Predikat SAKIP	Nilai	A	A
10	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	88	80
11	Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	50

Tabel 5 Alokasi anggaran tahun 2025

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	51,858,000,000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	365,586,442,000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	234,816,694,000
		Total Anggaran	652,261,136,000

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja

UNSOED telah mempunyai Petunjuk Teknis Pengukuran Indikator Kinerja yang tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 6/UN23/PR.00.02/2025. Dalam peraturan tersebut telah terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja. Hal ini menjamin penetapan target pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja lainnya (IK) telah memenuhi kriteria *Specific, Measureable, Achievable, Relevant, Time Bound* (SMART).

Di samping itu, Mekanisme pengukuran indikator kinerja dilakukan secara berjenjang dari unit di bawahnya (Fakultas). Mekanisme tentang pengumpulan data kinerja diatur dalam Prosedur Operasional Standar (POS) sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 6522/UN23/PR.00.02/2024 tentang pengumpulan data kinerja. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa pengumpulan data kinerja dilakukan menggunakan instrumen monitoring dan evaluasi pada sistem MONEV dan direviu setiap 3 bulan sekali oleh Tim Monev dan bidang lain yang terkait. Hasil monev tersebut tertuang dalam laporan hasil monev, termasuk di dalamnya dicantumkan rekomendasi perbaikan bagi unit. Laporan tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan pimpinan untuk pencapaian target triwulan berikutnya.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Jenderal Soedirman menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Realisasi capaian setiap IKU dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Pengukuran kinerja tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	76.51	127.5%
2	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang	%	30	25.19	84.0%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
	pendidikan tinggi	menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi				
3	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	67.10	335.5%
4	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	16.83	84.2%
5	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.5	1.17	234.0%

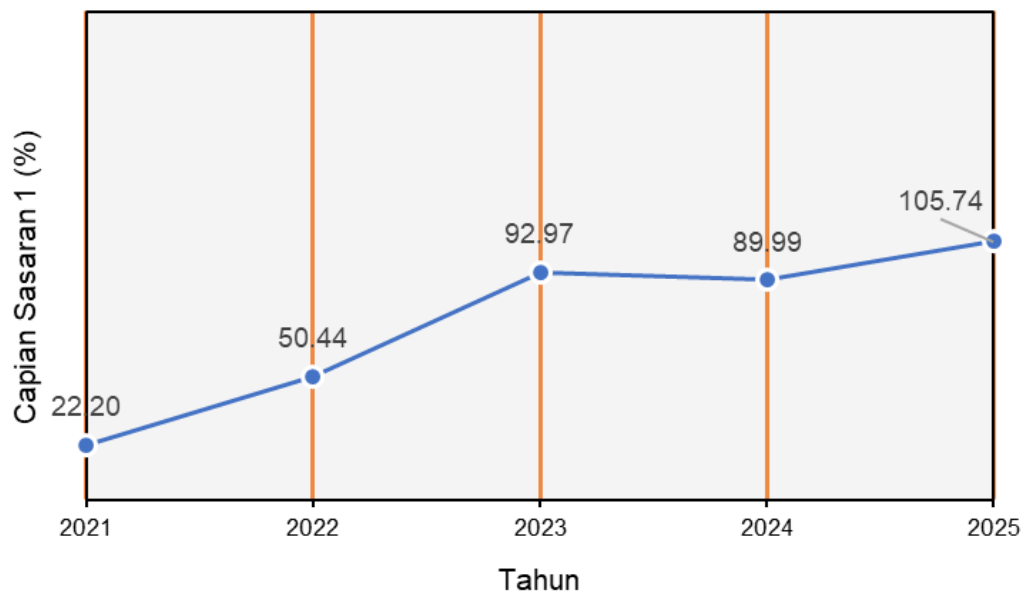
No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
6	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.6	1.11	183.3%
7	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	53.45	133.6%
8	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	18.00	360.0%
9	[4] Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Nilai	80	90.00	112.5%
10	[4] Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80	94.74	114.0%
11	[4] Meningkatnya tata kelola	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang	%	50	91.67	183.3%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
	perguruan tinggi	Membangun Zona Integritas				

Capaian Sasaran

[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

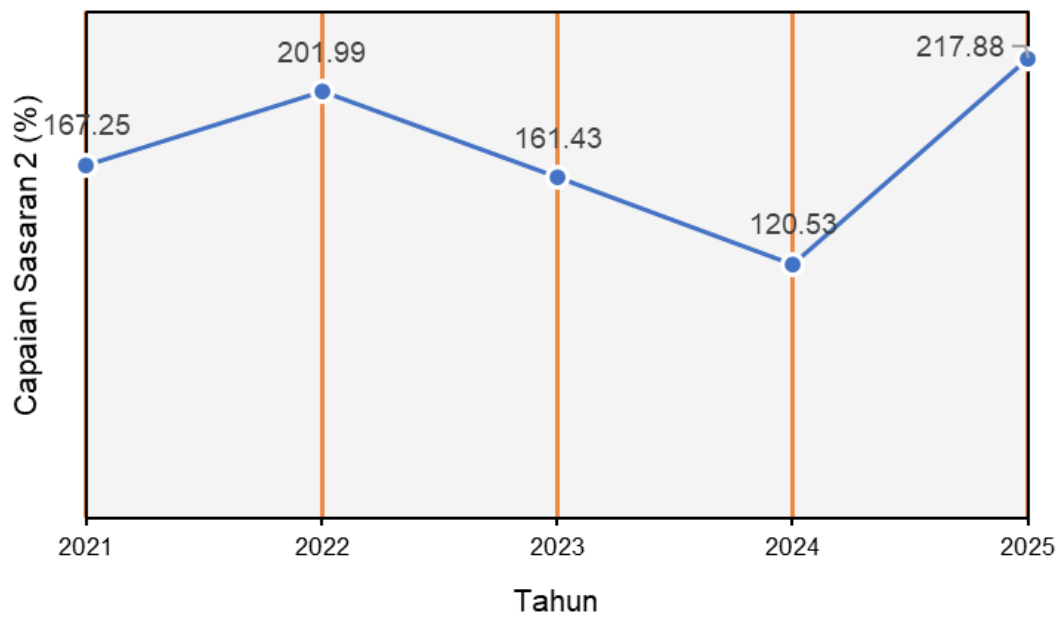
Rerata capaian sasaran pertama terkait meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 7. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan pada rentang tahun 2021-2022 dengan menurunnya kualitas lulusan pendidikan tinggi. Akan tetapi, kualitas lulusan cenderung mengalami kenaikan dan stabil selama kurun waktu tiga tahun terakhir dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka dan program magang. Pada tahun 2025, capaian sasaran pertama telah melampaui target yang ditetapkan dengan persentase sebesar 105,74%.



Gambar 7 Rerata capaian sasaran 1 selama 5 tahun terakhir

[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

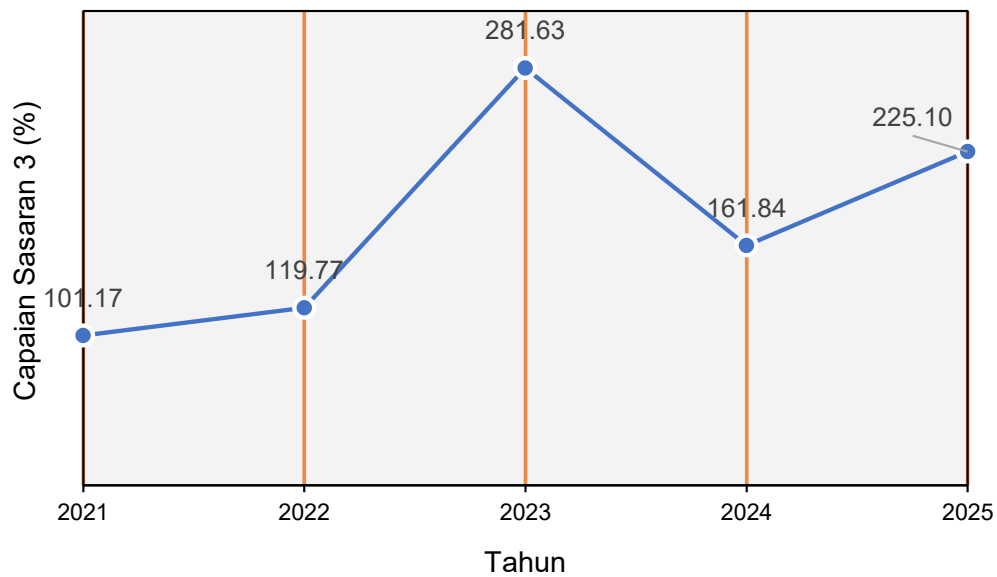
Rerata capaian sasaran kedua (meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi) dapat dilihat pada Gambar 8. Gambar tersebut menunjukkan bahwa target sasaran kedua selalu tercapai selama kurun waktu lima tahun terakhir. Hal ini tidak terlepas dari tata kelola SDM yang baik di tingkat universitas ataupun jurusan. Penurunan capaian Sasaran kedua pada tahun 2023 dan 2024 disebabkan karena banyaknya penambahan dosen baru yang rata-rata masih berpendidikan S2. Capaian sasaran kedua kembali naik pada tahun 2025 seiring dengan bertambahnya kualitas dosen di Unsoed.



Gambar 8 Rerata capaian sasaran 2 selama 5 tahun terakhir

[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

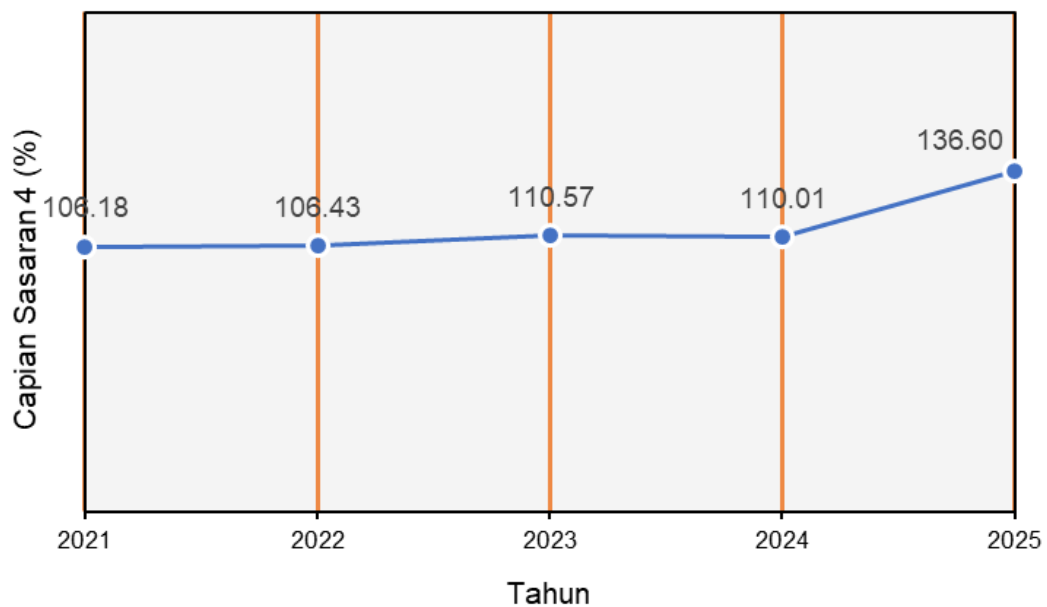
Rerata capaian sasaran ketiga (meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran) dapat dilihat pada Gambar 9. Berdasarkan gambar tersebut, dapat disampaikan bahwa kualitas kurikulum dan pembelajaran mengalami tren kenaikan dari kurun waktu 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa rumusan kurikulum dan proses pembelajaran telah dijalankan dengan baik di tingkat program studi. Penambahan beberapa program studi baru di Universitas Jenderal Soedirman menyebabkan capaian sasaran ketiga mengalami penurunan pada tahun 2024. Tren kenaikan capaian kembali terjadi pada tahun 2025 dengan meningkatnya peringkat akreditasi program studi.



Gambar 9 Rerata capaian sasaran 3 selama 5 tahun terakhir

[S4] Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi

Rerata capaian sasaran keempat (meningkatnya tata kelola perguruan tinggi) dapat dilihat pada Gambar 10. Tata kelola pendidikan tinggi menjadi salah satu komponen yang memiliki capaian paling stabil di antara komponen yang lain. Selama kurun waktu 2021-2025, capaian sasaran keempat selalu di atas target yang telah ditetapkan. Pengelolaan institusi yang baik menjadi faktor kunci tercapainya sasaran ini.



Gambar 10 Rerata capaian sasaran 4 selama 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi dapat dilihat dari adanya daya saing lulusan yang mampu mendapatkan atau berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria yang telah ditetapkan lulusan yang memiliki daya saing meliputi lulusan yang mampu mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulusan pada perusahaan swasta (perusahaan nasional, multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)), Organisasi Nirlaba, Institusi/Organisasi Multilateral, Lembaga pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Kriteria untuk lulusan yang mampu melanjutkan studi atau proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Sedangkan kriteria untuk lulusan yang mampu berwiraswasta merupakan lulusan yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan ataupun sebagai pekerja lepas (*freelancer*).

Formulasi dalam penentuan capaian target Indikator Kinerja Utama ini dengan berdasarkan dari hasil tracer study untuk lulusan.

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (Responden adalah responden *tracer study* yang dilaksanakan pada 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan).

t = Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan.

k = konstanta bobot.

Perhitungan capaian kinerja IKU 1 pada tahun 2025 sebagai berikut :

1. Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta = 3.245
2. Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil = 4.241

$$\text{Capaian IKU 1.1} = \frac{3.245}{4.241} \times 100\% = 76,51\%$$

Capaian IKU 1.1 pada tahun 2025 melebihi target kinerja yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja universitas dengan kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yaitu 76,51% dari target 60% dari lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Lulusan Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2024 sejumlah 4.398 lulusan. Hasi dari *tracer study* terdapat 4.241 responden atau 96,43% mendapatkan umpan balik dengan hasil 2.433 responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan atau 74,98%, 414 melanjutkan studi (12,76%) dan 398 menjadi wiraswasta (12,27%).

Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi dapat dilihat dengan adanya daya saing lulusan yang mampu mendapatkan atau berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Kriteria yang telah ditetapkan lulusan yang memiliki daya saing meliputi lulusan yang mampu mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulusan pada perusahaan swasta (perusahaan nasional, multinasional, perusahaan rintisan (*startup company*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)), Organisasi Nirlaba, Institusi/Organisasi Multilateral, Lembaga pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Kriteria untuk lulusan yang mampu melanjutkan studi atau proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4/D3/D2/D1 baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Sedangkan kriteria untuk lulusan yang mampu berwiraswasta merupakan lulusan yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan ataupun sebagai pekerja lepas (*freelancer*).

Secara garis besar, performa Universitas Jenderal Soedirman sempat mengalami tekanan berat pada periode 2020-2022, namun berhasil melakukan *rebound* (pemulihan tajam) yang impresif mulai tahun 2023 hingga tahun 2025. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 7 yang memperlihatkan pergerakan kualitas lulusan berdasarkan perbandingan antara target strategis dan realisasi capaian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025.

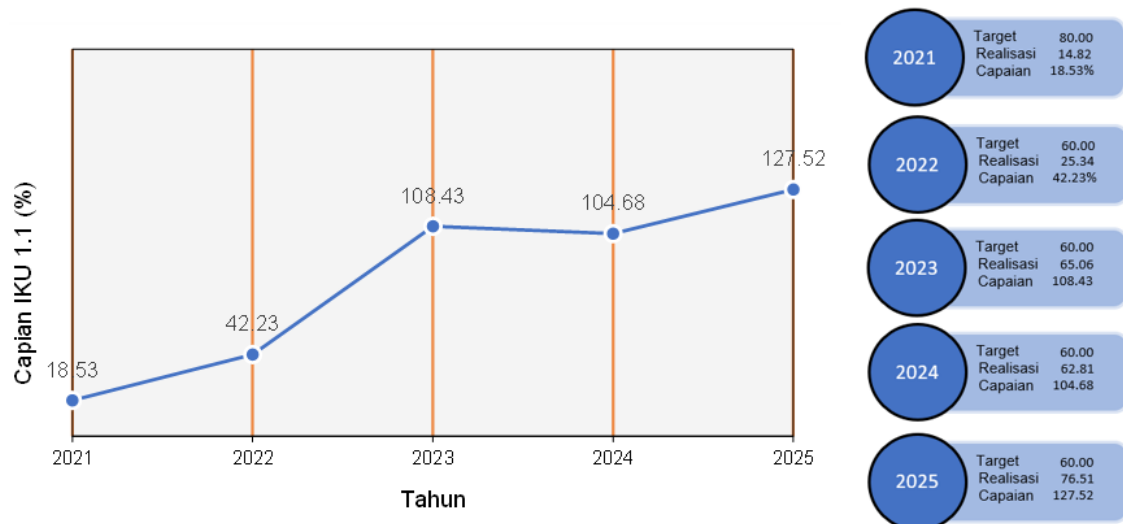
Tabel 7 Capaian persentase lulusan dari tahun 2020 s.d. tahun 2025

Tahun	Target [%]	Realisasi [%]	Capaian [%]
2020	80,00	76,30	95,38%
2021	80,00	14,82	18,53%

2022	60,00	25,34	42,23%
2023	60,00	65,06	108,43%
2024	60,00	62,81	104,68%
2025	60,00	76,51	127,52%

Capaian IKU 1.1 selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 11.

Pada tahun 2020, realisasi persentase lulusan mahasiswa hampir mendekati target dengan realisasi 76,30% (capaian 95,38% dari target). Namun, penurunan drastis terjadi pada tahun 2021, di mana realisasi merosot tajam ke angka 14,82%. Hal ini mengakibatkan persentase capaian hanya berada di angka 18,53%. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya pengaruh dari adanya Pandemi Covid-19. Memasuki 2022, meski target diturunkan menjadi 60%, realisasi baru merangkak naik ke 25,34%.



Gambar 11 Rerata capaian IKU 1.1 selama 5 tahun terakhir

Titik balik keberhasilan terjadi pada tahun 2023, dengan target yang tetap di angka 60%, Universitas Jenderal Soedirman mampu mencatatkan realisasi sebesar 65,06%. Ini adalah momen pertama kalinya capaian melampaui angka 100%, tepatnya di 108,43%. Tren positif ini terjaga pada tahun 2024 dengan realisasi 62,80% (capaian 104,68%), menunjukkan konsistensi mutu lulusan yang mulai stabil di atas standar yang ditetapkan. Tahun 2025 menjadi tahun keemasan dalam lima tahun terakhir, dengan realisasi persentase lulusan menyentuh angka 76,51%, dari target lulusan mahasiswa sebesar 60%, maka efektivitas program kualitas lulusan mencapai titik tertinggi dengan persentase capaian sebesar 127,52%.

Perbandingan antara target dan realisasi dari tahun 2020 sampai 2025 juga dapat dilihat pada Tabel 8. Terjadi pergeseran strategi yang efektif sejak tahun 2022. Penyesuaian target ke angka 60% terbukti menjadi langkah realistis yang memicu motivasi internal untuk melampaui batas tersebut. Keberhasilan mencapai angka 127,52% di tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem pendampingan lulusan (seperti bursa kerja dan pelatihan kewirausahaan) telah berjalan optimal dan jauh melampaui efektivitas tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 8 Perbandingan Strategis Target vs Realisasi IKU 1.1

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian terhadap Target	Status
2020	80%	76,30%	95,38%	Baik
2021	80%	14,82%	18,53%	Perlu Evaluasi
2022	60%	25,34%	42,23%	Perbaikan
2023	60%	65,06%	108,43%	Sangat Baik
2024	60%	62,80%	104,68%	Sangat Baik
2025	60%	76,51%	127,52%	Istimewa

Laporan evaluasi kualitas lulusan (IKU 1.1) periode 2020–2025 menunjukkan dinamika performa yang signifikan, bertransisi dari fase tantangan berat menuju fase pencapaian melampaui target (*outstanding performance*). Setelah mengalami penurunan drastis pada tahun 2021 dengan capaian hanya sebesar 18,53%, institusi berhasil melakukan pemulihan strategis mulai tahun 2023 dengan realisasi yang konsisten melampaui target 60%. Puncak keberhasilan diproyeksikan terjadi pada tahun 2025, di mana realisasi mencapai 76,51% atau setara dengan 127,52% dari target yang ditetapkan. Tren positif ini mengindikasikan bahwa kebijakan penguatan kompetensi dan jejaring kerja lulusan telah berjalan efektif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Untuk mempertahankan capaian luar biasa pada IKU 1.1 (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta) yang telah menembus angka 127% di tahun 2025, perlu rekomendasi strategi keberlanjutannya :

a) Penguatan *Career Center* dan *Tracer Study*

Yaitu dengan Optimalisasi *Tracer Study* dengan melakukan pemantauan lulusan secara berkala (setiap 3-6 bulan setelah wisuda) untuk memastikan transisi mereka ke dunia kerja tercatat dengan baik dalam sistem, Platform Lowongan Kerja Terintegrasi dengan membangun kemitraan eksklusif dengan platform penyedia kerja untuk memberikan akses "jalur cepat" (*fast track*) bagi lulusan.

b) Inkubasi Kewirausahaan Mahasiswa

Menjadi wiraswasta adalah salah satu poin penilaian, pilar ini perlu diperkuat agar lulusan tidak hanya bergantung pada ketersediaan lapangan kerja. Pemberian Modal Stimulan dengan menyediakan kompetisi bisnis internal dengan hadiah modal usaha bagi lulusan yang memiliki rencana bisnis matang, dan Mentoring dengan Praktisi guna menghubungkan lulusan yang baru merintis usaha dengan alumni yang sudah sukses berwirausaha untuk mengurangi risiko kegagalan usaha di tahun pertama

c) Jalur Akselerasi Studi Lanjut

Memfasilitasi lulusan yang memilih untuk meningkatkan kualifikasi akademiknya dengan menyediakan jalur khusus bagi lulusan S1 untuk langsung melanjutkan ke jenjang S2 di internal kampus atau mitra luar negeri dengan kemudahan administrasi, dan menyelenggarakan pelatihan rutin penulisan essay dan persiapan wawancara untuk beasiswa bergengsi (seperti LPDP atau beasiswa internasional lainnya)

d) Penyelarasan Kurikulum

Memastikan kompetensi lulusan tetap relevan dengan kebutuhan industri tahun ke depan melalui Review Kurikulum Bersama Industri dengan melibatkan pakar industri dalam penyusunan kurikulum agar keterampilan teknis (*hard skills*) dan *soft skills* lulusan sesuai dengan standar pasar kerja terbaru, Sertifikasi Kompetensi dengan mewajibkan atau memfasilitasi setiap lulusan untuk memiliki minimal satu sertifikat keahlian profesional yang diakui secara nasional atau internasional di samping ijazah.

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Indikator Kinerja Utama mahasiswa mendapat pengalaman di luar program studi merupakan indikator mahasiswa aktif dari program studi di perguruan tinggi yang melaksanakan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Program studi sarjana akademik dalam hal ini dikecualikan Program Studi Kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan). Sedangkan untuk Program Studi Diploma tiga dikecualikan Program Studi Bidang Kesehatan yang terintegrasi dengan Program Pendidikan Profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan). Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, dan/atau bela negara.

Selain berkegiatan di luar program studi, peningkatan prestasi mahasiswa juga merupakan indikator capaian dalam Indikator Kinerja Utama baik ditingkat provinsi, nasional maupun internasional.

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

- a = Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.
- b = Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
- c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- y = Total jumlah mahasiswa aktif
- k = Konstanta Bobot

Pembobotan (variabel k)

Matriks Bobot sks :

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

Jumlah SKS	Bobot
10 sks	10/20
.....	
20 sks	20/20
.....	
n sks	n/20

Catatan:

Bobot maksimal per semester adalah 1

Matriks bobot prestasi

	Juara I	Juara II	Juara II	Peserta
Internasional	1,0	0,9	0,8	0,7
Nasional	0,7	0,5	0,5	-
Provinsi	0,4	0,3	0,2	-

Perhitungan capaian kinerja IKU 1.2 pada tahun 2025 sebagai berikut:

Jumlah Mahasiswa MBKM Outbound	=	2.969
Capaian Bobot MBKM Outbound	=	2.809,50
Jumlah Mahasiswa Eligible MBKM	=	5.598
Pengali Capaian MBKM Outbound	=	50

Jumlah Mahasiswa MBKM Inbound	=	4
Capaian Bobot MBKM Inbound	=	1,00
Jumlah Mahasiswa Mengikuti MBKM	=	2.973
Pengali Capaian MBKM Inbound	=	20
Jumlah Prestasi, Sertifikat, dan Karya Mahasiswa	=	346
Capaian Bobot Prestasi	=	88,8
Jumlah Mahasiswa Aktif	=	29.024
Pengali Capaian Prestasi	=	30

$$\text{Capaian IKU 1.2} = \left(\frac{2.809,50}{5.598} \times 50 \right) + \left(\frac{1}{2.973} \times 20 \right) + \left(\frac{88,8}{29.024} \times 30 \right) = 25,19$$

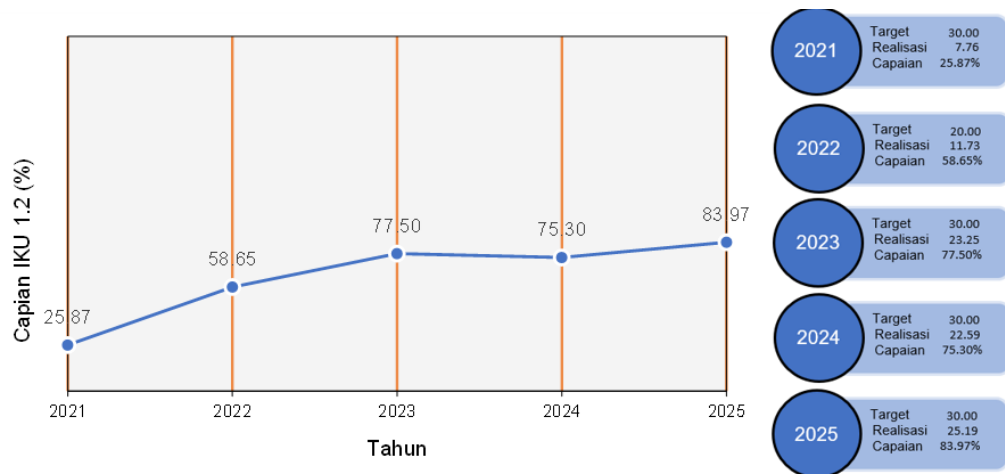
Target dan realisasi capaian IKU 1.2 dapat dilihat pada Tabel 9. Berdasarkan data kinerja dari tahun 2020 hingga 2025, terlihat perubahan-perubahan realisasi yang cukup signifikan pada mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Tabel 9 Perbandingan Target vs Realisasi IKU 1.2

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2020	30	17,19	57,30
2021	30	7,76	25,87
2022	20	11,73	58,65
2023	30	23,25	77,50
2024	30	22,59	75,30
2025	30	25,19	83,97

Perbandingan target dan capaian IKU 1.2 juga dapat dilihat pada Gambar 12.

Pada awal periode (2020), capaian berada di angka **57,30%** dari target 30, namun, terjadi penurunan tajam pada tahun 2021 di mana realisasi hanya mencapai **7,76** dengan persentase capaian terendah selama periode 5 tahunan, yaitu sebesar **25,87%**. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh pembatasan aktivitas fisik akibat adanya Wabah Pandemi yang menghambat mobilitas mahasiswa ke luar kampus.



Gambar 12 Rerata capaian IKU 1.2 selama 5 tahun terakhir

Pada tahun 2022, dilakukan penyesuaian strategi dengan menurunkan target. Langkah ini menghasilkan efektivitas capaian yang lebih baik secara persentase, yakni meningkat kembali ke angka **58,65%**. Penyesuaian target ini tampaknya menjadi titik balik untuk mengonsolidasi program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan pembinaan prestasi mahasiswa.

Memasuki tahun 2023 hingga 2025, performa menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dan positif yaitu adanya lonjakan signifikan dengan realisasi 23,25 dan capaian sebesar 77,50% pada tahun 2023. Pada Tahun 2024, meskipun realisasi angka baru mencapai 22,59%, stabilitas capaian tetap terjaga di angka 75,30%. Tahun 2025 (Puncak Kinerja) Unsoed berhasil mencatatkan performa terbaik dengan realisasi tertinggi sebesar 25,19 dan tingkat capaian mencapai 83,97%.

Secara keseluruhan, meskipun sempat mengalami kendala berat di tahun 2021, program ini berhasil bangkit dan menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil dalam tiga tahun terakhir. Angka capaian yang mendekati 84% di tahun 2025 mengindikasikan bahwa sistem pendukung untuk mahasiswa berkegiatan di luar kampus (seperti magang, pertukaran pelajar, atau proyek desa) serta ekosistem kompetisi nasional telah berjalan dengan sangat efektif.

Mengingat target 20 SKS memerlukan komitmen waktu yang besar, universitas perlu memastikan mahasiswa tidak ragu untuk mengambil kesempatan ini.

a) Automasi Konversi SKS :

Yaitu dengan memperkuat sistem akademik agar konversi 20 SKS berjalan otomatis dan transparan, sehingga mahasiswa tidak khawatir masa studinya terlambat.

b) Perluasan Kemitraan Strategis :

Yaitu dengan menambah kerja sama dengan industri, instansi pemerintah, dan LSM tingkat nasional untuk menyediakan slot magang atau proyek desa yang berkualitas.

c) Bantuan Biaya :

Yaitu dengan menyediakan bantuan biaya operasional bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar daerah (terutama bagi yang tidak tercover beasiswa pusat).

Sedangkan Untuk mendorong capaian melalui jalur prestasi, fokus harus dialihkan dari keikutsertaan kegiatan dari yang hanya "partisipasi" menjadi "kemenangan", dengan menyediakan

a) Pusat Pembinaan Prestasi (*Coaching Clinic*) :

Yaitu dengan membentuk tim pendamping/pembina khusus yang bertugas melakukan pendampingan intensif untuk kompetisi bergengsi (seperti PIMNAS, KDMI, NUDC, atau kompetisi tingkat kementerian).

b) Pemetaan Talenta Sejak Dini :

Yaitu dengan melakukan *talent scouting* pada calon mahasiswa, mahasiswa semester awal (tahun pertama dan kedua) untuk disiapkan mengikuti kompetisi nasional di tahun berikutnya.

c) Rekognisi Prestasi sebagai SKS :

Yaitu dengan memberikan apresiasi berupa baik berupa insentif finansial ataupun konversi prestasi nasional menjadi nilai mata kuliah tertentu, sehingga mahasiswa merasa dihargai secara akademis.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi penting bagi mahasiswa sebagai salah satu bekal memperoleh ketrampilan dan keahlian kepada mahasiswa sehingga dapat menjadi lulusan yang memiliki kompetensi atau skill yang berguna dan meraih prestasi baik dalam dunia kerja, melanjutkan studi atau berwirausaha. Pengalaman di luar kampus ini dapat diperoleh dengan cara mendapatkan paling sedikit 10 SKS di luar kampus (MBKM) atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Komponen pengukuran indikator kinerja ini sebagai bagian dari sasaran kedua yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Semakin banyak dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, ataupun bekerja sebagai praktisi di dunia industri, maka semakin tinggi pula pengakuan *stake holder* terhadap kualitas dosen. Pengakuan capaian kinerja dosen yang berkegiatan di luar kampus ini hanya untuk dosen yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) saja, sedangkan pendampingan mahasiswa terkait dengan kegiatan pembelajaran di luar program studi, kompetisi atau lomba yang mendapatkan peringkat 1 (satu)

sampai dengan peringkat 3 (tiga) pada kompetisi tingkat provinsi, nasional dan internasional. Perhitungan capaian Indikator Kinerja Utama 2.1 untuk capaian Tahun 2025 menggunakan persamaan sebagai berikut ini.

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

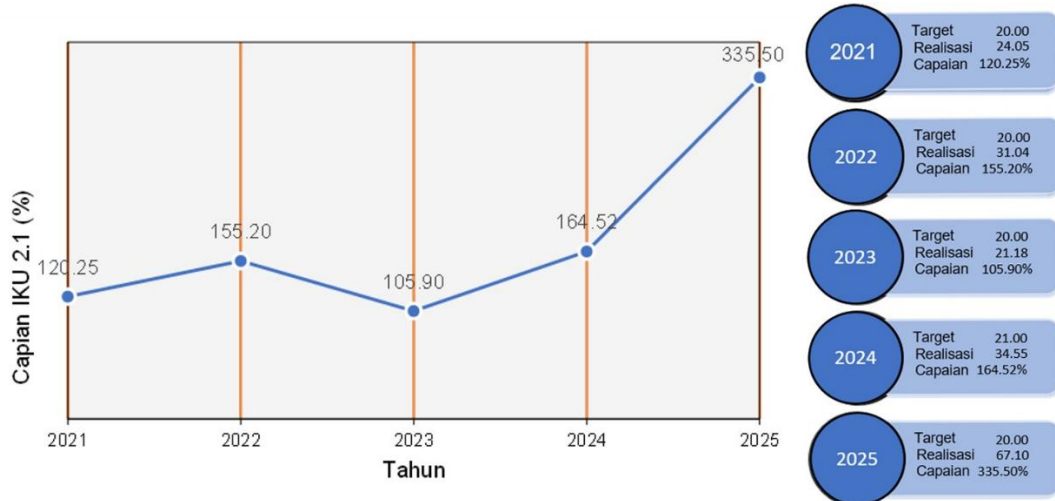
- n = Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing
t = Jumlah dosen dengan NIDN
k = Konstanta bobot

Perhitungan capaian kinerja IKU 2.1 pada tahun 2025 sebagai berikut :

Dosen yang melaksanakan Tridharma dan praktisi	=	807
Dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar	=	27
Jumlah Dosen dengan NIDN	=	1.143

$$\text{Capaian IKU 2.1} = \frac{834}{1.143} \times 100\% = 67.10\%$$

Tren capaian IKU 2.1 selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 13. Gambar tersebut menunjukkan bahwa tren capaian IKU 2.1 selalu memiliki tren yang positif selama lima tahun terakhir. Sejak tahun 2021, capaian IKU 2.1 selalu melebihi target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, capaian IKU meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (335.50%). Target IKU 2.1 pada tahun 2025 adalah sebesar 21%, sedangkan capaiannya sebesar 67.10%. Capaian ini juga telah melampaui capaian indikator renstra pada tahun 2025 yaitu sebesar 25.8%. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kontribusi dosen yang beraktivitas di kampus lain dan menjadi praktisi di dunia industri. Peningkatan kualitas dosen menjadi salah satu faktor pendorong naiknya kontribusi dosen, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang terlibat.



Gambar 13 Rerata capaian IKU 2.1 selama 5 tahun terakhir.

Dalam mendukung pencapaian target kinerja IKU 2.1, dilandasi dengan pelaksanaan kegiatan/program yang mampu membangun institusi yang berkemampuan menuju *world class university*, sehingga sangat diperlukan pengembangan kerja sama pada ruang lingkup dalam maupun luar negeri. Kerja sama tersebut meliputi aspek akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM), dan penguatan institusi. Kerja sama bidang akademik melalui *credit transfer*, *joint degree*, *student exchange*, *academic staff exchange*, pemberian beasiswa *Jenderal Soedirman Scholarship (JSS)* untuk mahasiswa asing yang akan bersekolah di Unsoed, KKN internasional dan *summer course*.

Kerja sama bidang penelitian meliputi *joint research*, *joint publication*, *material exchange*, mentoring penelitian, penguatan inkubator bisnis, hilirisasi produk riset dengan industri. Kerja sama bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PKM) meliputi diseminasi TTG ke masyarakat, penguatan desa binaan, pengembangan *smart village*, pengembangan KKN reguler dan tematik, pengembangan pemerintah daerah, pengembangan perdesaan nasional, pengembangan produk lokal, dan pengembangan desa wisata. Kerja sama terkait penguatan institusi meliputi aspek pengembangan kebijakan, organisasi dan tata kelola. Strategi ini akan didukung dengan strategi pengembangan sarana dan prasarana penelitian, PKM dan penguatan institusi.

Penguatan kerja sama dengan institusi pendidikan, institusi pemerintahan, dunia usaha dan dunia industri serta penguatan pendukung pembelajaran bagi mahasiswa mampu mendukung dalam pencapaian keberhasilan dalam pencapaian target persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berhasil menjadi meraih prestasi.

Dengan kerja sama yang meliputi kerja sama akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan terkait dengan penguatan institusi memberikan

kemudahan bagi dosen dalam melakukan aktivitas di luar kampus baik dalam melakukan pengajaran/akademik, penelitian, serta praktisi di dunia usaha dan dunia industri.

Unsoed memiliki beberapa unit kegiatan mahasiswa yang mampu memberikan tambahan kompetensi bagi mahasiswa dalam kegiatan non akademik melalui unit kegiatan olahraga, seni, keagamaan dan organisasi. Hal ini sangat memberikan pengaruh terkait dengan prestasi mahasiswa dalam mengikuti kompetisi di tingkat provinsi, nasional maupun internasional.

Hambatan dan permasalahan dalam mencapai target indikator kinerja persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi sudah hampir dapat dikendalikan, terkait dengan pencatatan saja yang masih menjadikan kendala dalam perhitungan capaian. Hal ini antara lain disebabkan karena masih banyak dosen yang belum mengupdate data capaian kinerja dosen pada aplikasi SISTER dan capaian membina mahasiswa berprestasi pada aplikasi internal Akadmas yang dijadikan sebagai data perhitungan dari formulasi perhitungan capaian kinerja.

Dengan masih adanya dosen yang mengupdate capaian kinerja terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang menunjang capaian kinerja pada IKU 2.1 ini harus segera diatasi dengan memberikan sosialisasi terkait dengan pengisian aplikasi SISTER dan Akadmas bagi dosen yang telah selesai dalam melakukan kegiatan sebagai penunjang capaian kinerja pada IKU 2.1.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja :

- a) Perlunya selalu mengingatkan dan mensosialisasikan update data capaian kinerja dosen pada aplikasi SISTER.
- b) Membuat edaran dari dekan yang mewajibkan dosen untuk mengupdate data capaian kinerja pada aplikasi SISTER.
- c) Mengupdate data dosen membina mahasiswa berprestasi pada aplikasi internal Akadmas.

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Indikator kinerja ini, mengukur persentase dosen dengan NIDN dan NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang relevan dengan program studi dan dosen yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia industri, atau dunia kerja, terhadap total dosen yang memiliki NIDN, NIDK serta NUP. Definisi ini mencerminkan kualifikasi dan keberagaman latar belakang dosen yang mengajar di UNSOED, yang menunjukkan bahwa mahasiswa diajar oleh dosen yang memiliki kedalaman akademik sekaligus relevansi praktis yang kuat. Hal ini

ditunjukkan oleh kriteria terkait sertifikasi kompetensi dan pengajar dari kalangan praktisi. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi adalah dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut : 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif; 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Perusahaan Fortune 500; atau 5) Dunia usaha dunia industri. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yaitu praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Rumus penghitungan IKU 2.2 sebagai berikut :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

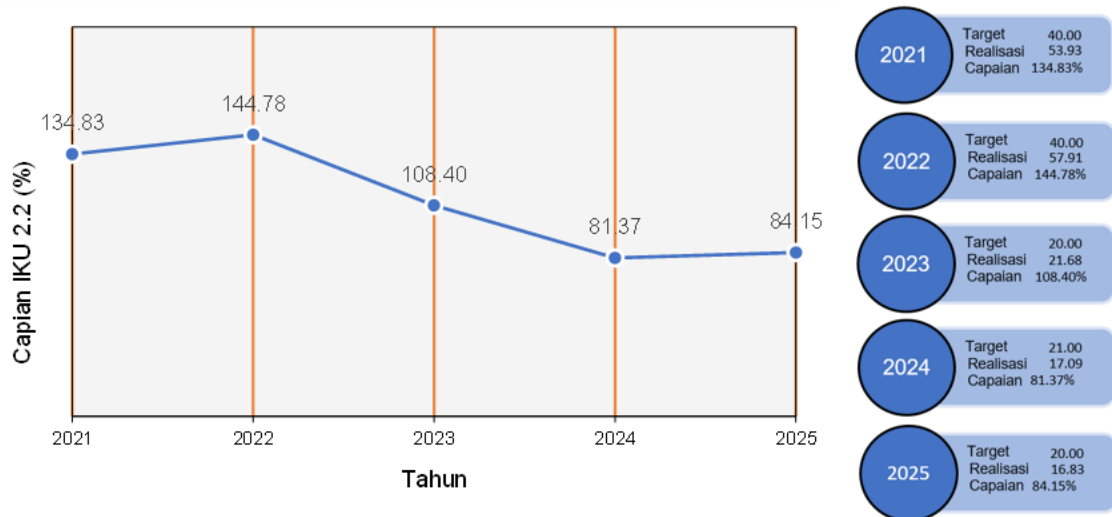
- a = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
- b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
- x = Jumlah dosen dengan NIDN
- y = Jumlah dosen dengan NIDK
- z = Jumlah dosen dengan NUP

Pada tahun 2025, jumlah dosen dengan NIDN/NIDK di UNSOED yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 365 orang, jumlah dosen dengan NIDN: 1.243 orang, jumlah dosen dengan NIDK: 58 orang dan jumlah dosen dengan NUP: 10 orang. Dengan menggunakan formula perhitungan di atas diperoleh hasil capaian indikator 2.2 tahun 2025 Unsoed sebesar 16,83%.

$$\text{Capaian IKU 2.2} = \left(\frac{365}{1.243 + 58} \times 60 \right) + \left(\frac{0}{1.243 + 58 + 10} \times 40 \right) = 16.83\%$$

Capaian sebesar 16,83% lebih rendah dari target yang ditetapkan dalam kontrak kinerja Unsoed sebesar 20%. Rendahnya capaian IKU 2.2 pada tahun 2025, tidak lepas dari banyaknya jumlah dosen baru yang diterima UNSOED pada tahun 2025. Berdasar data kepegawaian, jumlah dosen baru yang masuk UNSOED pada tahun 2025 sejumlah 165 orang. Dosen-dosen baru tersebut belum mengikuti sertifikasi kompetensi apa pun, karena dosen baru tersebut masih fokus pada pekerjaan barunya. Bertambahnya jumlah dosen baru akan berpengaruh pada jumlah dosen

yang mempunyai NIDN sebagai pembagi, namun belum menambah jumlah dosen yang bersertifikat kompetensi. Persentase ketercapaian indikator dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, tahun 2021 – 2025 terlihat pada Gambar 14 berikut.



Gambar 14 Rerata capaian IKU 2.2 selama 5 tahun terakhir

Berdasar grafik diatas, terlihat bahwa capaian IKU 2.2 tahun 2021 – 2022, relatif lebih tinggi daripada capaian tahun 2023 – 2025. Terbitnya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah menyebabkan perubahan signifikan pada indikator IKU 2.2. yang sebelumnya menggunakan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021.

Beberapa perubahan utama pada formula IKU 2.2, meliputi: 1) Dosen dengan pendidikan S3 tidak lagi dihitung sebagai bagian dari indikator kinerja. 2) Pengajar dari kalangan praktisi yang memiliki Nomor Urut Pendidik (NUP) kini menjadi elemen yang diperhitungkan dalam penghitungan. 3) Sertifikasi dosen, yang sebelumnya menjadi salah satu parameter, kini tidak lagi termasuk dalam perhitungan indikator. Perubahan peraturan tersebut menyebabkan terjadinya perubahan mendasar dalam definisi operasional tiap indikator dan cara perhitungannya, yang pada akhirnya berakibat signifikan dalam pencapaian target perjanjian kinerja Universitas Jenderal Soedirman.

Tingginya pencapaian IKU 2.2 tahun 2021 - 2023 menunjukkan tingginya kualifikasi akademik dan profesional dosen UNSOED, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi pada dunia industri. Perbandingan dengan tahun-tahun

sebelumnya menunjukkan peningkatan yang konsisten, mencerminkan komitmen UNSOED dalam memperoleh dosen berkualifikasi tinggi dan beragam. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2021 - 2023 melebihi target, mengindikasikan pencapaian yang positif terhadap sasaran jangka panjang.

Berdasar gambar diatas, meski terjadi penurunan capain IKU 2.2, namun Tingkat ketercapaian sasaran menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, dari 81,37% pada tahun 2024 menjadi 84,15% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan upaya Unsoed untuk terus meningkatkan kualitas dosen dan pembelajaran, dengan adanya tambahan dosen baru tetap terus dipertahankan.

Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja yang mendukung Indikator Kinerja tersebut, diantaranya :

- a) Pemberian bantuan kepada dosen yang akan melaksanakan sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi dosen.
- b) Menambah jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri, yang mempunyai NIDK, melalui hubungan Kerja sama yang baik dengan mitra dunia industri.
- c) Melakukan kegiatan sosialisasi dan fasilitasi kepada dosen untuk mengunggah sertifikat kompetensi pada aplikasi SISTER.

Hambatan dalam pencapaian Kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebagai berikut :

- a) Penerimaan dosen baru di UNSOED pada tahun 2025 cukup besar
- b) Materi dan waktu penyelenggaraan sertifikasi kompetensi maupun sertifikasi profesi sesuai dengan keilmuan prodi peminatan atau kebutuhan untuk dosen di fakultas.
- c) Jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional dunia usaha atau dunia industri, yang memiliki NIDK, memerlukan persyaratan yang cukup ketat, yang berakibat tidak semua dosen praktisi mempunyai NIDK.
- d) Minimnya motivasi dosen untuk memperbarui data di SISTER karena belum ada implikasi langsung terhadap perkembangan karir.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang diatasi :

- a) Sosialisasi dan pendampingan secara berkala dilakukan untuk memastikan data Base terkait sertifikasi kompetensi/profesi dan kegiatan praktisi mengajar dosen lebih lengkap dan terstruktur.

- b) Fasilitasi kepada dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi dan melakukan unggah sertifikat kompetensi di SISTER.
- c) Mencari alternatif tempat penyelenggaraan sertifikasi baik untuk kompetensi maupun profesi.
- d) Fakultas aktif melakukan kerja sama dengan Perusahaan/ dunia Industri dimana mitra tersebut bersedia menjadi dosen yang mempunyai NIDK di UNSOED.
- e) Adanya kebijakan penerimaan dosen berkualifikasi tinggi, pelibatan dosen dari industri dan praktik profesional, serta program pengembangan kompetensi.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian indikator kinerja tersebut dilakukan strategi capaian sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi sertifikasi yang paling dicari oleh industri di bidang ilmu terkait
- b) Mengalokasikan anggaran khusus untuk biaya ujian sertifikasi profesi tertentu yang biasanya cukup mahal bagi dosen.
- c) Menjalin kerja sama dengan BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) atau lembaga internasional untuk mengadakan pelatihan dan ujian di lingkungan kampus.
- d) Menyediakan skema mengajar di luar jam kerja reguler (kelas malam atau akhir pekan) atau secara hibrid untuk mengakomodasi jadwal sibuk para praktisi.
- e) Mengundang profesional aktif untuk mengajar mata kuliah tertentu selama satu semester secara paruh waktu (Practitioner-in-Residence).
- f) Mendorong praktisi hebat untuk memiliki Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).
- g) Penerimaan dosen berkualifikasi tinggi, pelibatan dosen dalam industri dan praktik profesional, serta program pengembangan kompetensi.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Indikator Kinerja Utama 2.3 meliputi jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Penerapan karya dosen merupakan jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah. Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional masyarakat/industri/pemerintah : Karya tulis ilmiah, Karya terapan, Karya seni.

Karya tulis ilmiah, terdiri atas :

- 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
- 2) karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), *monograf*, ensiklopedia, kamus;

- 3) studi kasus; dan/atau
- 4) laporan penelitian untuk mitra

Karya terapan, terdiri atas :

- 1) produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra.

Karya seni, terdiri atas :

- 1) visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
- 4) karya preservasi (contoh : modernisasi seni tari daerah).

Perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

- n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah
- t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.
- k = Konstanta bobot

Data Bobot IKU 2.3 :

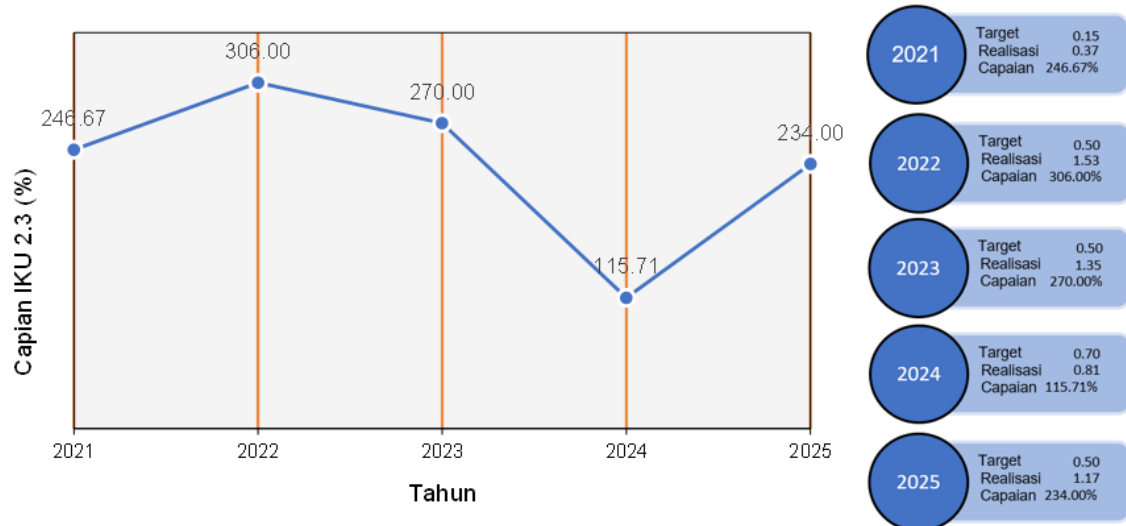
Karya Ilmiah	= 2.485
Karya Terapan	= 308
Karya Seni	= 0
Dosen NIDN	= 1.243
Dosen NIDK	= 58

$$\text{Capaian IKU 2.3} = \frac{1.522}{1.301} = 1,17$$

Tren capaian IKU 2.3 dari tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 15.

Berdasarkan grafik capaian IKU 2.3, dapat disampaikan bahwa capaian indikator ini selalu di atas target yang telah ditetapkan. Capaian tertinggi terjadi pada tahun 2022 (306%) dimana realisasi IKU sebesar 1.53 dari target rasio 0.5 yang telah ditetapkan. Bertambahnya jumlah dosen baru menyebabkan capaian IKU 2.3

turun selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2024, realisasi capaian IKU 2.3 sebesar 0.81 dari target sebesar 0.70 (115.7%). Dengan bertambahnya produktivitas dosen dalam menghasilkan karya penelitian, capaian IKU 2.3 kembali naik pada tahun 2025 dengan capai sebesar 234,0%.



Gambar 15 Rerata capaian IKU 2.3 selama 5 tahun terakhir

Program dan kegiatan yang memberikan dukungan atas capaian realisasi indikator kinerja utama dalam pelaksanaan meningkatkan jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen antara lain melalui strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas keluaran dosen, sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses terciptanya keluaran, sehingga dapat dimanfaatkan bagi masyarakat atau diakui secara internasional. Program yang dilakukan antara lain :

- Penyediaan alokasi anggaran untuk skim penelitian.
- Penyediaan alokasi anggaran insentif publikasi yang masuk dalam kategori publikasi internasional, Sinta 1 dan Sinta 2.
- Pendampingan penulisan karya ilmiah.

Dari program sebagaimana tersebut di atas terdapat kendala dan masalah diantaranya:

- Proses untuk publikasi membutuhkan waktu lama sejak diunggah hingga terbit jurnal/publikasi.
- Belum terdokumentasi dengan baik publikasi yang dilakukan dosen sehingga belum dilaporkan di aplikasi kementerian.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan

permasalahan yang dihadapi dalam merealisasikan target kinerja antara lain yaitu:

- a) Pendampingan penulisan jurnal terutama jurnal internasional terindeks.
- b) Menyediakan media publikasi internal yang terakreditasi dan terindeks internasional.
- c) Memberikan penghargaan bagi dosen yang menghasilkan publikasi internasional terindeks.
- d) Diadakan pelatihan dan klinik publikasi secara berkelanjutan.
- e) Membuat edaran dari dekan yang mewajibkan dosen untuk mengupdate data capaian kinerja pada aplikasi SISTER.
- f) Membuat jadwal/waktu khusus untuk dosen melakukan update data capaian kinerja pada aplikasi SISTER.
- g) Sosialisasi intens peneliti untuk melakukan update data di aplikasi Kementerian.
- h) meningkatkan kerja sama penelitian sehingga meningkatkan rekognisi atas penelitian-penelitian yang dihasilkan.

[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Kegiatan kerja sama dengan mitra IDUKA baik dalam dan luar negeri, menjadi daya dukung penting bagi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, bukan hanya mengacu pada kuantitas kerja sama namun juga memperhatikan kualitas kerja samanya. Berdasarkan evaluasi terhadap capaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2025, bidang kerja sama merupakan salah satu IKU dengan capaian kinerja gold standar dari Kemdiktisaintek. Indikator Kinerja ini mengukur jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan menghitung kerja sama yang dihasilkan pada tahun pelaporan IKU baik *Memorandum of Agreement* (Perjanjian Kerja Sama) maupun *Implementing Arrangement* (IA). Perjanjian kerja sama dapat berbentuk:

- a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran,
- b) konten, dan metode pembelajaran);
- c) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;
- d) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- e) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- f) mengisi kegiatan pembelajaran dengan sebagai dosen tamu atau praktisi;
- g) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- h) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- i) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- j) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau

k) melakukan kemitraan penelitian

Formula perhitungan Indikator kinerja ini adalah membandingkan jumlah kerja sama yang telah dilaksanakan program studi S1 dan D3 dengan total jumlah program studi S1 dan D3 yang ada di lingkungan UNSOED. Pengukuran ini ditentukan dengan melihat klausul dan kriteria mitra kerja sama yang merupakan konstanta bobot penilaian.

Rumus penghitungan IKU 3.1 sebagai berikut :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Pada tahun 2025, Universitas Jenderal Soedirman memiliki 56 program studi sarjana dan diploma (dapat dilihat pada Tabel 10) yang telah melaksanakan kerja sama dengan mitra baik dengan institusi pemerintah dan industri, dalam dan luar negeri. Jumlah data kerja sama Unsoed pada tahun 2025 dapat dilihat pada

Tabel 11. Kerja sama dengan mitra tersebut ditujukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan, pengembangan kurikulum, magang mahasiswa, kemitraan penelitian dll.

Tabel 10 Jumlah Program Studi S1 dan D3 Tahun 2021-2025

Program Studi	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Diploma (D3)	10	10	10	10	10
Sarjana (S1)	39	39	39	46	46
Jumlah	49	49	49	56	56

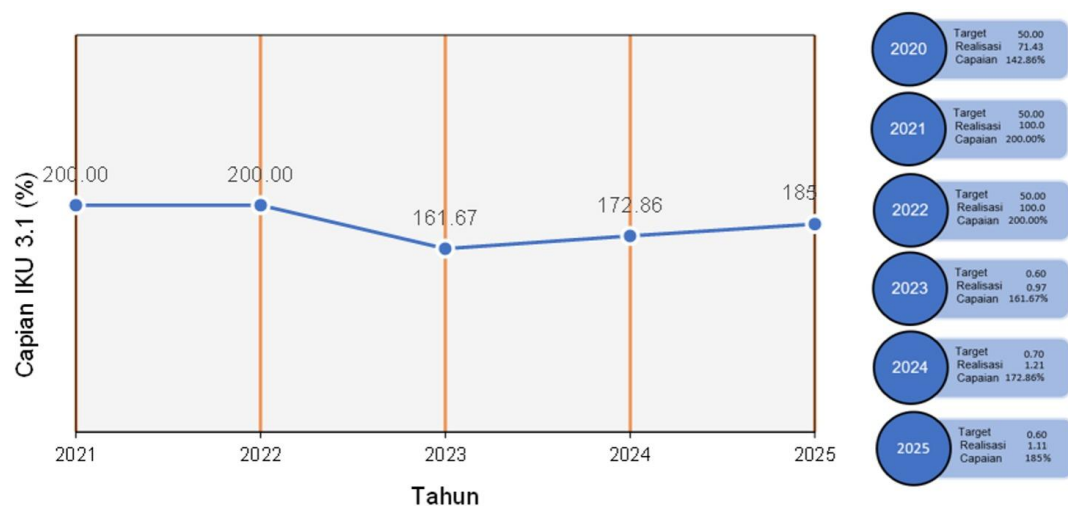
Tabel 11 Data kerja sama Unsoed tahun 2025

No	Kriteria Mitra	Jumlah Kerja sama	Jumlah Bobot	Jumlah Prodi
1	Dunia Usaha dan Industri	212	37,35	
2	Institusi / organisasi multilateral	2	0,60	
3	Lembaga Pemerintahan/Pemda	97	16.1	

4	Pendidikan Dalam Negeri	91	2	
5	Pendidikan Luar Negeri	10	1.5	
6	Perusahaan multinasional	4	1,0	
7	Rumah Sakit	10	0,6	
8	Organisasi nir laba kelas dunia	2	1,25	
9	Perusahaan Nasional Berstandar tinggi/BUMN/BUMD	10	1,5	
	Grand Total	438	61.9	56
	Capaian Tahun 2025		1,11	

$$\text{Capaian IKU 3.1} = \frac{61,99}{56} = 1,11$$

Berdasar perhitungan di atas, diketahui bahwa pada tahun 2025, Universitas Jenderal Soedirman telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 1,11 dari target sebesar 0,6 atau tercapai 185%. Capaian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, yang mencapai 1,21 dengan target 0,7, namun Tingkat ketercapaian sasaran meningkat dari 172,86% pada tahun 2024 menjadi 185% pada tahun 2025. Persentase capaian IKU 3.1 tahun 2021 – 2025 terlihat pada Gambar 16 berikut ini.



Gambar 16 Rerata capaian IKU 3.1 selama 6 tahun terakhir

Berdasar grafik di atas, persentase capaian kinerja IKU 3.1 dalam 5 tahun terakhir cenderung meningkat dan melampaui target. Penurunan capaian pada antara tahun 2022 – 2023, disebabkan oleh perubahan target perjanjian kinerja tahun sebelumnya, sebagai dampak dari perubahan formula atau definisi yang digunakan. Perubahan definisi tersebut yaitu, dari **jumlah prodi** D3 dan S1 yang melakukan *kerja sama* pada tahun 2022 dan menjadi **jumlah kerjasama** pada

prodi D3 dan S1, pada tahun 2023 s.d. 2025. Dalam konteks perbandingan dengan target jangka menengah/akhir Renstra, capaian tahun 2025 masih cukup tinggi karena hampir semua prodi melakukan kerja sama.

Grafik capaian IKU 3.1 di atas, juga menunjukkan bahwa program studi sarjana dan diploma di UNSOED memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan kerja sama dan selalu meningkatkan jumlah kerja sama yang dilakukan. Dukungan keterlibatan alumni yang bekerja dan beraktivitas di mitra-mitra kerja tersebut, menjadi salah satu pendorong pencapaian IKU 3.1. Manfaat dan dampak dari kerja sama yang sangat besar, juga memacu program-program studi di UNSOED untuk terus memperluas jaringan kerja samanya. Upaya-upaya yang sistematis terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja sama dengan mitra serta memberikan dampak positif untuk mahasiswa, dosen dan seluruh sivitas akademika. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja menunjukkan pentingnya kerja sama dengan mitra eksternal dalam pengembangan program studi.

Perencanaan kegiatan kerja sama telah disusun selaras dengan salah satu misi UNSOED, yakni “Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat pedesaan”. Hal ini membuktikan bahwa UNSOED sangat memperhatikan kualitas kerja sama dengan mitra yang berfokus pada pengembangan masyarakat pedesaan. Dalam Rencana Strategis UNSOED 2023-2026, salah strategi yang dilakukan adalah peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam maupun luar negeri. Dalam dokumen rencana strategis tersebut pada tahun 2023 – 2026, UNSOED telah menetapkan target peningkatan jumlah kerja sama sebesar 10% di tahun 2023, 15% di tahun 2024, dan 20% di tahun 2025. Target ini ditetapkan dan disosialisasikan kepada seluruh unit sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kerja sama.

Program dan kegiatan yang memberikan dukungan atas capaian realisasi indikator kinerja utama dalam pelaksanaan kerja sama program studi dengan mitra antara lain melalui strategi peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dan sarana prasarana agar hasil riset dan inovasi dapat memberikan solusi yang dibutuhkan bagi dunia industri, dunia kerja dan pemerintah daerah. Strategi promosi melalui berbagai media untuk memberikan informasi terkait dengan tenaga ahli dan produk-produk yang dihasilkan UNSOED ke dunia industri, dunia kerja dan pemerintah, ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas Kerja sama. Inisiasi kerja sama internasional dilaksanakan untuk meningkatkan program pertukaran mahasiswa maupun dosen tamu dari luar negeri.

Peningkatan kerja sama yang dapat menyerap lulusan, pengembangan kurikulum dan kerja sama untuk hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen serta pengalaman dosen sebagai praktisi di industri menjadi salah satu faktor yang menyebabkan

keberhasilan UNSOED dalam pencapaian target IKU 3.1 ini. Adanya peningkatan kerja sama baik dengan instansi pemerintah, perusahaan, BUMN, dunia usaha dan dunia kerja diharapkan mampu memberikan peningkatan dalam pencapaian target indikator kinerja utama.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a) Sebagian dokumen PKS belum menyebutkan program studi yang melaksanakan kerja sama sehingga tidak dapat diakui sebagai capaian IKU 3.1;
- b) Sebagian dokumen PKS belum mencantumkan nilai kerja samanya;
- c) Sebagian besar PKS kerja sama masih belum dilengkapi dengan laporan kerja sama;
- d) Identifikasi kriteria kerja sama sesuai juknis IKU masih mengalami kendala;
- e) Perubahan kondisi eksternal dan perubahan kebijakan mitra.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam merealisasikan target kinerja dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Sosialisasi dan reviu dokumen PKS untuk menyebutkan program studi yang melaksanakan kerja sama;
- b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap 4 bulan sekali untuk melakukan reviu penginputan dokumen kerja sama dan kelengkapannya yang menjadi dasar dalam penginputan dokumen kerja sama pada aplikasi Laporkerma Kemdiktisaintek;
- c) Intensifikasi permintaan kelengkapan dokumen yang menjadi salah satu syarat perhitungan capaian IKU 3.1;
- d) Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kerja sama;
- e) Evaluasi strategi kerja sama dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Faktor penyebab keberhasilan mencakup strategi sedangkan hambatan terkait dengan langkah antisipasi. Strategi yang telah dilaksanakan dalam pencapaian IKU 3.1 pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a) Pembentukan *Unit Business Matching*, yakni membuat tim khusus di tingkat fakultas atau prodi yang berfungsi sebagai "sales" atau penghubung yang aktif mencari mitra, bukan hanya menunggu surat masuk;
- b) Meningkatkan reputasi internasional melalui kerja sama internasional, dan partisipasi dalam proyek-proyek global;

- c) Berinovasi sebagai Agen Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kerja sama dengan industri, peningkatan paten, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat dan bangsa
- d) Penyempurnaan skema kerja sama riset dan pengabdian pada masyarakat;
- e) Peningkatan kerja sama fasilitasi penerapan hasil-hasil penelitian tepat guna;
- f) Pengembangan pemasaran atas produk-produk yang dihasilkan UNSOED dalam pelaksanaan Tridharma dan perluasan jejaring,
- g) Penyelarasan Kurikulum (Co-Curriculum Design), dengan mengundang praktisi industri dalam rapat tinjauan kurikulum agar materi ajar langsung selaras dengan kebutuhan pasar.
- h) Mengembangkan Ekosistem Kemitraan
- i) Memberikan hibah atau anggaran tambahan bagi Program Studi yang berhasil mengonversi MoU menjadi aktivitas nyata (PKS/IA).
- j) Memberdayakan jaringan alumni yang sudah memiliki posisi strategis di industri untuk membuka pintu kerja sama formal.

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)* sebagai bagian dari bobot evaluasi

Daya saing lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja merupakan salah satu indikator kinerja Perguruan tinggi. Daya saing tersebut dapat dicapai oleh lulusan melalui kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam arti lulusan itu tidak hanya memahami teori namun juga kasus yang akan dihadapi di dunia kerja, untuk mencapai kompetensi tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran *case method* (metode berbasis kasus) atau pembelajaran *team based project* (kelompok berbasis proyek).

a. Pemecahan kasus (*case method*)

- 1) mahasiswa berperan sebagai 'protagonis' yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- 3) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

b. Pembelajaran kelompok berbasis *project (team-based project)*:

- 1) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;

- 2) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- 3) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif
- 4) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- 5) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

Perhitungan capaian IKU 3.2 dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut ini.

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan :

- n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.
- t = Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Capaian kinerja IKU 3.2 tahun 2025 sebagai berikut :

Data Bobot IKU 3.2 :

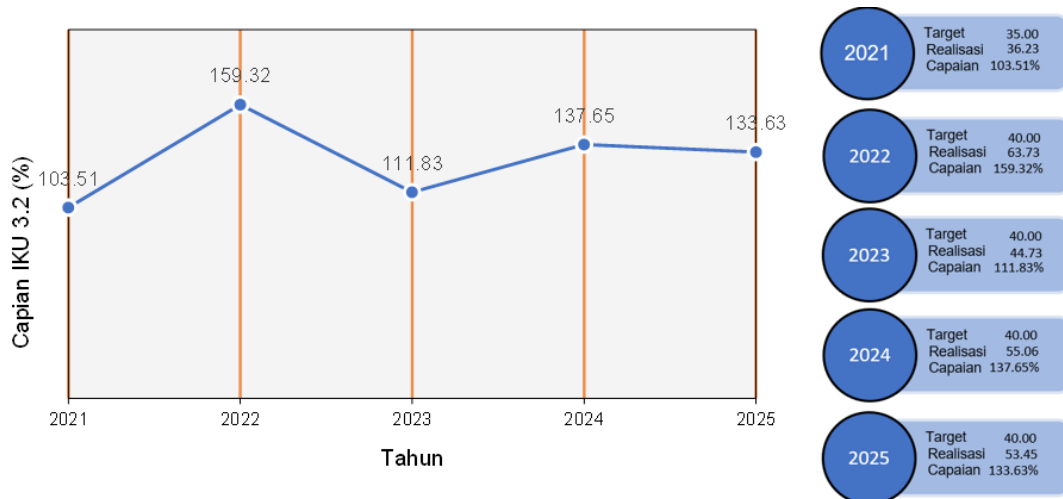
Jumlah Mata Kuliah CBL/PBL = 2.199

Jumlah Mata Kuliah = 4.114

$$\text{Capaian IKU 3.2} = \frac{2.199}{4.114} \times 100\% = 53.45\%$$

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, tren capaian IKU 3.2 selama tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 17. Secara umum dapat disampaikan bahwa realisasi capaian IKU 3.2 selama 5 tahun terakhir selalu di atas target yang telah ditetapkan. Semua program studi di Universitas Jenderal Soedirman telah menerapkan sistem pembelajaran pemecahan kasus yang ada di kurikulumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu di semua level manajemen telah dilakukan dengan baik. Dinamika kenaikan dan penurunan realisasi IKU ini dipengaruhi oleh perubahan kurikulum di masing-masing program studi. Pada tahun 2025 ini, mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus sebesar 2.199 dari total mata kuliah sebesar 4.114 (53.45%).

Angkat ini masih lebih besar dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 40% mata kuliah. Meskipun demikian, nilai capaian ini masih di bawah target renstra pada tahun 2025, yang menetapkan 60% mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus. Proses pendampingan dan evaluasi dari tim penjaminan mutu harus lebih ditingkatkan agar tercapai target renstra.



Gambar 17 Rerata capaian IKU 3.2 selama 5 tahun terakhir

Di tahun yang akan datang akan menjadi tantangan tersendiri untuk lebih meningkatkan jumlah penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*). Walaupun target telah tercapai, namun pelaksanaan program ini masih mengalami beberapa kendala, antara lain:

- kemampuan dosen membuat sistem pembelajaran *case method* dan *team-based project* masih kurang;
- kemampuan mahasiswa dengan sistem pembelajaran *case method* dan *team-based project* masih rendah; dan
- beberapa mata kuliah masih harus disesuaikan untuk mengimplementasikan pembelajaran *case method* dan *team-based project*.

Dalam *rangka* mengatasi hambatan dan permasalahan yang akan dihadapi dalam merealisasikan tercapainya target Indikator Kinerja Utama Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi perlu dilakukan beberapa alternatif kegiatan antara lain:

- Peningkatan kompetensi dosen dalam membuat sistem pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* dan *team-based method*);
- Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam memahami metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* dan *team-based method*)

- melalui sosialisasi terhadap mahasiswa baru;
- c) Penyesuaian mata kuliah dalam kurikulum dengan disesuaikan pada implementasi metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* dan *team- based method*); dan
 - d) Penguatan sistem informasi akademik untuk menunjang metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* dan *team- based method*).

Pembelajaran dengan metode *case method* dan *team- based method* akan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk memahami implementasi teori atau masalah yang nyata di dunia kerja dan mahasiswa mampu menyelesaikan permasalahan tersebut *berdasarkan* teori dan kondisi yang relevan dengan permasalahan tersebut. Kasus yang harus dipecahkan mahasiswa merupakan bagian dari skenario masalah yang nyata dan relevan bagian materi yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* dan *team- based method*) adalah 1) untuk meningkatkan prestasi nilai akademik mahasiswa, dan 2) menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap substansi jenis mata kuliah yang diikutinya. Sehingga dalam hal ini perlu diberikan bekal bagi mahasiswa untuk selalu meningkatkan kompetensi terkait dengan sistem pembelajaran tersebut.

Peningkatan kemampuan dosen perlu terus dilakukan dengan memberikan pelatihan/*workshop* bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan dalam merancang kasus dan project yang akan digunakan dalam pembelajaran *case method* dan *team- based method*. Kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dan dikelola oleh LPMPP Unsoed. Sosialisasi dan pembekalan dari awal menjadi mahasiswa bagaimana cara memecahkan kasus dan menyelesaikan suatu project diberikan pada setiap program studi atau fakultas. Sedangkan aspek kurikulum terus dilakukan upaya perbaikan sehingga system pembelajaran *case method* dan *team based method* dapat terimplementasikan dengan baik dengan memperhatikan umpan balik dari mahasiswa dan pengguna.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Akreditasi merupakan pengakuan kualitas terhadap institusi pendidikan yang diberikan oleh organisasi yang berwenang berdasarkan kriteria tertentu. Akreditasi ditujukan kepada institusi penyelenggara pendidikan, seperti program studi, bukan kepada lulusan. Sebagai contoh, ABET mendeskripsikan akreditasi sebagai bukti “*that a collegiate program has met standards essential to prepare graduates to enter critical STEM fields in the global workforce*” (<http://www.abet.org/accreditation/what-isaccreditation/why-abet-accreditation-matters>). Dengan demikian, akreditasi merupakan suatu pengakuan mutu dari pihak eksternal tentang input, proses, output, outcomes,

dan sistem/manajemen mutu pendidikan di suatu program studi/institusi pendidikan tinggi. Akreditasi internasional didasarkan pada kriteria yang menjadi tolok ukur dimensi mutu dan telah disepakati pada tingkat internasional. Akreditasi internasional merupakan akreditasi berbasis capaian program, sehingga implementasi sistematis pendidikan berbasis capaian program (*outcome based-education/OBE*) pada program studi yang didukung oleh institusi merupakan persyaratan pada akreditasi internasional. Implementasi OBE memerlukan penyelarasan terstruktur dari capaian program, kurikulum, metode dan *assesment* pembelajaran sehingga menghasilkan peningkatan mutu capaian program, didukung oleh sarana prasarana dan sistem penjaminan mutu internal. Pada akreditasi internasional ini, evaluasi dilakukan oleh asesor independen dengan bidang keahlian yang sesuai dan berasal dari berbagai negara. Evaluasi ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan agar dapat memperoleh *benchmark* sesuai standar mutu internasional.

Pada Tahun 2025 Target IKU 3.3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah 5%.

Perhitungan *capaian* IKU 3.3 dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut ini.

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan :

- n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali.

Capaian kinerja IKU 3.3. tahun 2025 sebagai berikut :

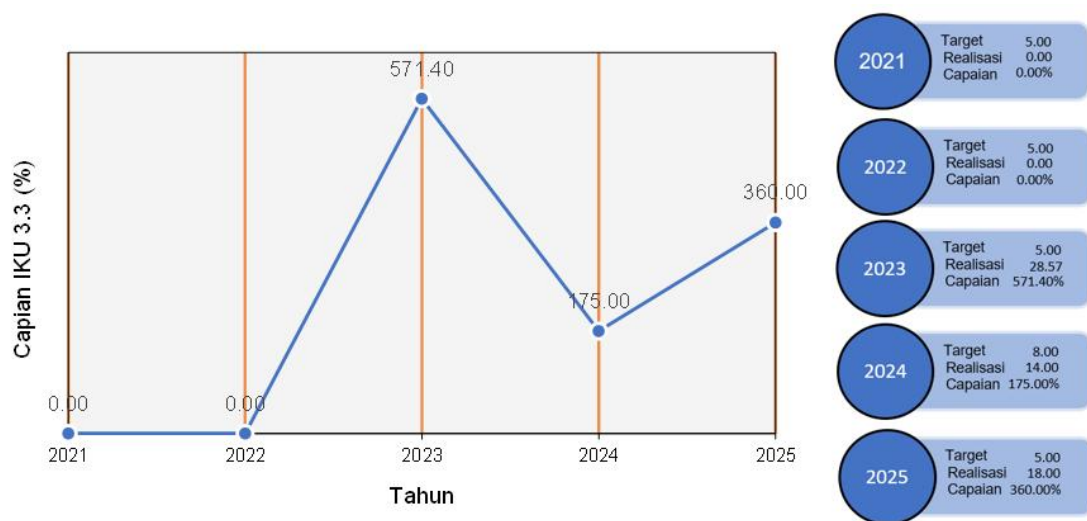
Data Bobot IKU 3.3 :

Akreditasi LAMPTKes PDDIKTI	= 4
Prodi Akreditasi Internasional BANPT	= 5
Jumlah prodi S1 dan D3 (yang telah meluluskan minimal 1 kali)	= 50

$$\text{Capaian IKU 3.3} = \frac{9}{50} \times 100\% = 18,00 \%$$

Tren realisasi capaian IKU 3.3 dari 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 18. Gambar tersebut menunjukkan bahwa capaian IKU 3.3. memenuhi target yang telah ditetapkan selama tiga tahun terakhir. Penurunan capaian tahun 2024

(175.0%) dari tahun 2023 (571.4%) disebabkan karena adanya peningkatan target dari kementerian dari 5% menjadi 8%. Akan *tetapi*, capaian IKU 3.3 kembali naik secara signifikan pada tahun 2025 menjadi sebesar 360% seiring dengan penurunan target kementerian. Secara umum dapat disampaikan bahwa realisasi IKU 3.3 pada tahun 2025 (18,00%) masih di atas target yang telah ditetapkan (5%). Realisasi ini juga telah di atas target indikator renstra pada tahun 2025 (6%). Berdasarkan data terdapat 9 program studi yang telah terakreditasi internasional pada tahun 2025 yaitu : 1) Prodi S1 Kedokteran, 2) Prodi S1 Kedokteran Gigi, 3) Prodi S1 Ilmu Gizi, 4) Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, 5) Prodi S1 Keperawatan, 6) Prodi S1 Teknik Sipil, 7) Prodi S1 Kimia, 8) Prodi S1 Fisika, dan 9) Prodi S1 Matematika.



Gambar 18 Rerata capaian IKU 3.3 selama 5 tahun terakhir

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja dengan adanya hambatan dan permasalahan terhadap pencapaian target akreditasi internasional, maka diperlukan persiapan data dukung dan kelengkapan terkait proses *akreditasi* atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan matang, sehingga pada saat visitasi mencapai hasil yang memuaskan sehingga target IKU 3.3 di tahun mendatang dapat tercapai.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam proses akreditasi dilakukan dengan selektif mulai dalam memilih *badan* akreditasi yang sesuai kriteria yang diakui Kemdiktisaintek, serta persiapan dari tahap awal sampai dengan visitasi.

Analisis *terkait* strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memberikan alokasi anggaran untuk setiap tahapan proses akreditasi.
- Memantau jadwal visitasi akreditasi internasional.

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. SAKIP dilaksanakan sesuai Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Implementasi SAKIP sebagai integrasi dari sistem perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja merupakan wujud nyata penerapan manajemen kinerja sektor publik yang berorientasi pada hasil (*outcomes*). Berdasarkan hasil evaluasi berkelanjutan, Universitas Jenderal Soedirman menunjukkan tren peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja yang signifikan.

1) Perkembangan Nilai SAKIP (2021–2024)

Penilaian SAKIP dilakukan oleh kementerian dengan indikator yang telah ditetapkan, yang meliputi: perencanaan kinerja (bobot 30%), pengukuran kinerja (bobot 30%), pelaporan kinerja (bobot 15%), dan evaluasi kinerja (bobot 25%). Selama periode empat tahun terakhir, Unsoed secara konsisten memperoleh predikat A (nilai di atas 80). Perkembangan perolehan nilai SAKIP dari tahun 2021 – 2024 adalah sebagai berikut:

- a) Tahun 2021: Memperoleh nilai 80,19.
- b) Tahun 2022: Meningkat menjadi 83,65.
- c) Tahun 2023: Meningkat menjadi 88,50, di mana pada tahun ini universitas berhasil meraih Peringkat II Nasional untuk kategori Perguruan Tinggi dengan pola pengelolaan keuangan BLU.
- d) Tahun 2024: Kembali mengalami peningkatan menjadi 89,7.

2) Capaian Kinerja Tahun 2025

Perolehan skor SAKIP pada tahun-tahun sebelumnya merupakan modal untuk tahun 2025. Melanjutkan tren positif tersebut, pada tahun 2025 Universitas Jenderal Soedirman berhasil mencatatkan capaian yang melampaui

ekspektasi. Pada tahun 2025, dengan target yang ditetapkan sebesar 80,00, Unsoed berhasil memperoleh skor SAKIP sebesar 90,00. Hal ini menunjukkan efektivitas dalam pemanfaatan informasi kinerja sebagai umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan, sesuai dengan alur penerapan SAKIP yang ditetapkan.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Jenderal Soedirman
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	14.25
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	21.75
Predikat		A	90

Catatan

A. Perencanaan Kinerja

1. Belum dilengkapi dengan data dukung PMK 39 tahun 2024 tentang SBM 2025
2. SK Rektor Unsoed Nomor 3346 tentang Implementasi E-Kinerja Unsoed (tidak bisa dibuka/error)

B. Pengukuran Kinerja

Telah sesuai dan lengkap

C. Pelaporan Kinerja

Telah sesuai dan lengkap

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Telah sesuai dan lengkap

Rekomendasi

A. Perencanaan Kinerja

1. Agar dilengkapi dengan data dukung PMK 39 tahun 2024 tentang SBM 2025
2. Agar dilengkapi dengan data dukung berupa SK Rektor Unsoed Nomor 3346 tentang Implementasi E-Kinerja Unsoed



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dibandarlangi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja agar ditingkatkan

C. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja agar dipertahankan

D. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal ditingkatkan

Jakarta, 9 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Inspektur I

Lindung Saut Maruli Sirait



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE





Gambar 19 Rerata capaian nilai SAKIP selama 5 tahun terakhir.

Hambatan dan Solusi

Pada tahun 2025, Unsoed mengimplementasikan SOTK baru dimana terjadi perubahan dan efisiensi struktur. Kondisi ini menimbulkan hambatan terutama dalam koordinasi, terkait dengan perubahan dan pergantian personil. Selama ini Unsoed menyelenggarakan monev dalam rangka melakukan pengukuran kinerja setiap triwulan sekali. Pada awal tahun (triwulan 1), kendala pelaksanaan monev pengukuran kinerja cukup terasa. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

- Memberikan pemahaman dan pendampingan cara pengukuran kinerja.
- Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan sistem-sistem yang sudah dibangun Unsoed, sehingga memudahkan dalam menghimpun data.

Upaya yang dilakukan memberikan penyelesaian yang baik yang ditunjukkan pada periode-periode berikutnya (triwulan 2 sampai 4), yang mana monev pengukuran kinerja berjalan dengan baik.

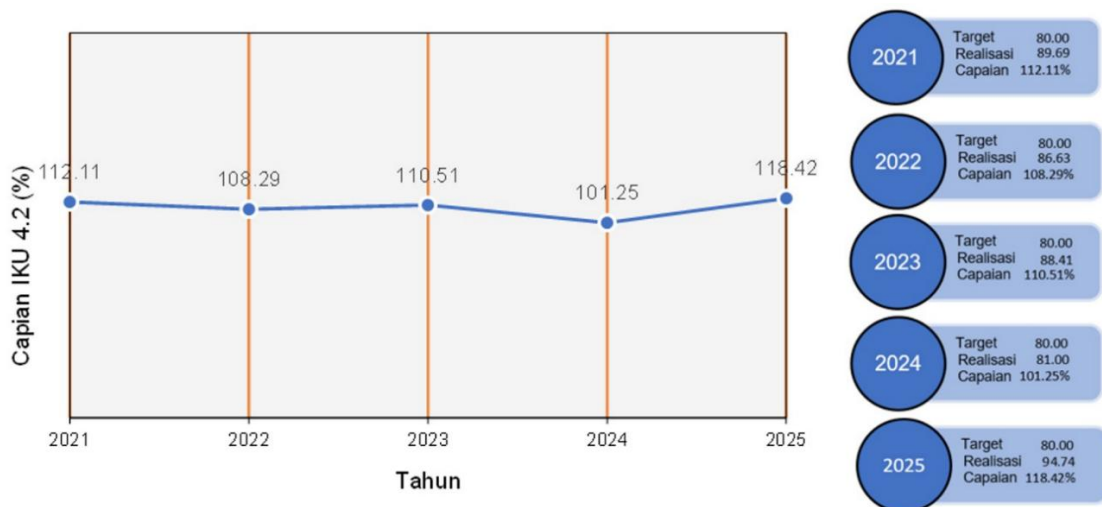
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Nilai kinerja anggaran tingkat satuan kerja/kegiatan dihitung berdasarkan atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan terkait, yaitu: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Nilai Kinerja Anggaran tingkat Kementerian/ Lembaga, eselon I /program, dan satuan kerja/kegiatan dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut :

- Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Sangat Baik

- b) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) dikategorikan dengan Baik;
- c) Nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) dikategorikan dengan Cukup;
- d) Nilai Kinerja Anggaran kurang dari 60% (enam puluh persen) dikategorikan dengan Kurang;

Untuk mengetahui tingkat capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA tersebut dilakukan dengan langkah-langkah melakukan monitoring bulanan pada aplikasi OMSPAN (Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) berdasarkan data yang telah diinput dalam Aplikasi SAKTI. Untuk mengetahui tingkat penyerapan anggaran dan pelaksanaan program sehingga dapat diketahui kendala yang dihadapi serta solusi yang akan diterapkan untuk mengatasi kendala tersebut. Monitoring dan evaluasi atas capaian kinerja dilakukan 3 (tiga) bulan sekali melalui reviu internal di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman. Capaian Output diinput melalui aplikasi SAKTI setiap bulan. Sedangkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) diinput dalam aplikasi SPEKTA setiap 3 (tiga) bulan. Skor capaian rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA pada tahun 2021-2025 selalu melampaui target.



Gambar 20 Rerata capaian nilai kinerja anggaran selama 5 tahun terakhir

Pada tahun 2024 terjadi penurunan kinerja anggaran dari 88 di tahun 2023 menjadi 81 di tahun 2024. Kondisi ini terjadi akibat ketentuan penggunaan produk impor yang harus melalui izin kementerian, sehingga proses pengadaan barang dan jasa (PBJ) mengalami penundaan menunggu izin impor turun. Kendala ini berdampak pada realisasi anggaran tidak sesuai dengan jadwal rencana penarikan dana (RPD) yang telah ditargetkan di awal tahun. Permasalahan yang dihadapi pada

tahun 2024 tersebut diantisipasi pada tahun 2025 dengan memaksimalkan produk dalam negeri, dan mengajukan ijin impor pada awal tahun, sehingga proses PBJ tidak tertunda. Strategi pada tahun 2025 ini berhasil yang ditunjukkan dengan skor kinerja anggaran mengalami peningkatan kembali yaitu 94,74, tertinggi selama lima tahun terakhir.

Keberhasilan mitigasi risiko pada aspek kinerja anggaran pada tahun 2025 berhasil dilakukan, sehingga capaian kinerja mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hasil ini tidak bisa dilepaskan dari keberhasilan pelaksanaan monev yang telah diselenggarakan secara berkesinambungan. Selain mengukur progres kinerja, monev juga digunakan untuk melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi, yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan mitigasi risiko. Keberhasilan capaian kinerja anggaran tahun 2025 juga mengindikasikan kualitas penyelenggaraan monev yang memadai yang berhasil mengidentifikasi permasalahan dan digunakan untuk strategi mitigasi risiko.

[IKU 4.3] Persentase fakultas yang membangun zona integritas

Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional yang salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peran pendidikan sangat vital, tidak terkecuali pendidikan tinggi. Berarti, pendidikan harus diarahkan pada terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak hanya ditunjukkan dengan kompetensi, melainkan juga harus memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Ditegaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia dituntut dapat meningkatkan kualitas kemampuan intelektual, profesionalisme, sikap dan kepribadian masyarakat. Pendidikan harus dapat memosisikan masyarakat Indonesia secara berkualitas dan bermartabat di masyarakat dunia di era global dan revolusi industri 4.0. Percepatan Reformasi Birokrasi dihadapkan pada tantangan luasnya wilayah Indonesia, banyaknya unit kerja dan beragamnya jenis pelayanan. Untuk itu dibutuhkan strategi percepatan Reformasi Birokrasi yang masif dan memiliki dampak yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat. Zona Integritas (ZI) adalah strategi percepatan Reformasi Birokrasi melalui pembangunan unit kerja pelayanan percontohan (*role model*) yang bebas dari korupsi (WBK) dan pelayanan yang prima (WBBM). Fokus pembangunan ZI adalah pada unit kerja yang mampu membangun budaya anti korupsi dan memberikan pelayanan prima

sehingga dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka Universitas Jenderal Soedirman perlu untuk menetapkan langkah-langkah strategis melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dengan penetapan unit kerja untuk diusulkan. Penetapan unit kerja sebagai WBK/WBBM tersebut dimaksudkan sebagai kompetisi dan menjadi area percontohan penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi pada unit kerja-unit kerja di lingkungan Universitas Jenderal Soedirman melalui pembangunan Zona Integritas dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan 6 komponen pengungkit yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik.

Sampai tahun 2025 semua Fakultas (12 fakultas) telah mencanangkan Zona Integritas (100%). Dokumentasi penandatanganan komitmen pelaksanaan zona integritas dapat dilihat pada

Gambar 21. Dari 12 Fakultas, 11 sudah melakukan pengisian dan submit Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2025 melalui laman Inspirasi Dikti (<https://inspirasiidikti.kemdikbud.go.id/>).



Gambar 21 Penandatanganan komitmen zona integritas

Pengisian LKE ini dilakukan oleh setiap manajer area dalam ZI yaitu area : 1) Manajemen perubahan, 2) Penataan Tatalaksana, 3) Penataan Manajemen SDM, 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja, 5) Penguatan Pengawasan, dan 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Dalam pengisian LKE, selain mengisi berbagai indikator capaian kerja setiap area, para manajer area juga melengkapinya dengan dokumen-dokumen pendukung yang merupakan bukti telah melakukan berbagai indikator yang disyaratkan dalam form isian LKE.

Sampai dengan akhir tahun 2025 masih ada 1 fakultas yaitu Fakultas Teknik yang belum melakukan penilaian LKE. Berikut contoh hasil penilaian LKE dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

LKE ZI Universitas Jenderal Soedirman
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Tahun 2024

Menunggu Penilaian TP PTN/LLDIKTI

?

Nilai Maksimal: 100.00

Nilai Pengungkit: 49.52

Nilai Hasil: 35.28

Nilai Total: 84.8

Manager Area	Area	Progres	Nilai TPI
sulyana.dadan@unsoed.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	100%	0
dian.rahayu@unsoed.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	100%	0
lilis.sulistiani@unsoed.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	100%	0
elis.puspitasari@unsoed.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	100%	0
agushari.oke@gmail.com	PENGUATAN PENGAWASAN	100%	0
tundjung.el@unsoed.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	100%	0

Survei InspirasiDIKTI

Detail Nilai

Lihat

Detail Nilai Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

No	Penilaian	Nilai
I	Nilai Pengungkit (Pemenuhan & Reform)	49.52
	a. Manajemen Perubahan	7.31
	b. Penataan Tatalaksana	6.67
	c. Penguatan Manajemen SDM	9.58
	d. Peningkatan Akuntabilitas	9.74
	e. Penguatan Pengawasan	8.55
	f. Peningkatan Pelayanan Publik	7.67

Penilaian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
II Hasil	35.28	3.75	33.73	3.75
a. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel				
1. Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)	16.02	0	14.95	0
2. Capaian Kinerja lebih baik dari capaian kinerja sebelumnya	3.75	3.75	3.75	3.75
b. Pelayanan Publik yang Prima				
1. Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)	15.5	0	15.03	0

* Nilai diatas digenerate pada tanggal 2025-01-21 07:30:05

Tutup

Gambar 22 Contoh penilaian LKE

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Realisasi program prioritas selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 12. Adapun dokumentasi pembangunan program prioritas dapat dilihat pada Gambar 23.

Tabel 12 Realisasi program prioritas

No	Nama Program Prioritas	Target Tahun	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)
1	SBSN	2020	40.000.001.000	40.000.001.000
	Pembangunan Gedung pendidikan Fak. Teknik		34.945.822.000	34.411.025.550
	Pengawasan Pembangunan gedung Pendidikan Fak. Teknik		598.356.000	566.000.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Sarana Pendukung Perkuliahan Fak. Teknik		2.013.990.000	2.004.697.120
	Pengadaan Meubelair Sarana Pendukung Perkuliahan Fak. Teknik		2.031.173.000	2.031.172.800
	Pengelolaan Pembangunan gedung Pendidikan Fak. Teknik		410.660.000	328.485.901
2	SBSN	2021	88.870.301.000	88.870.301.000
	Pembangunan IAB Unsoed		69.683.200.000	69.634.794.000
	Pengawasan Pembangunan IAB Unsoed		1.020.000.000	1.019.549.520
	Pengadaan Peralatan Pendidikan IAB Unsoed		13.608.301.000	13.608.025.990
	Pengadaan meubelair sarana IAB Unsoed		3.797.000.000	3.793.842.057
	Pengelolaan Pembangunan IAB Unsoed		466.800.000	466.613.390
	Pengelolaan Teknis Pengadaan Peralatan dan Mesin IAB Unsoed		45.000.000	45.000.000
	Pengadaan Room Signboard IAB		50.000.000	49.500.000
	Pengadaan Video Wall Multimedia Ballroom IAB		200.000.000	199.210.000
3	PRPTN	2024	62.117.741.000	61.928.718.007
	Sarana		57.229.260.000	57.223.229.480
	Prasarana (Renovasi Minor)		2.477.431.000	2.473.632.159
	Pelatihan dan Pengembangan			1.195.606.920

No	Nama Program Prioritas	Target Tahun	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)
	Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)		1.208.228.000	
	Lokakarya/FGD		1.202.822.000	1.036.249.448
4	SBSN (Gedung IME)	2025	39.160.845.000	39.160.845.000
5	PRPTN	2025	5.479.480.000	5.417.300.926
	Sarana		4.381.401.000	4365076601
	Prasarana		700.000.000	691.414.001
	Pelatihan		318.079.000	291.792.500
	Workshop/FGD		80.000.000	69.017.824



Gambar 23 Gedung SBSN Fakultas Kedokteran

C. Realisasi Anggaran

Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Jenderal Soedirman dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 652.261.136.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 621.840.170.683 dengan persentase daya serap sebesar 95,34%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran dengan 11 indikator kinerja. Rincian penyerapan anggaran pada masing-masing program disajikan pada Tabel 13, sedangkan realisasi anggaran untuk setiap sasaran/indikator kinerja dapat disajikan pada Tabel 14. Grafik realisasi anggaran dapat dilihat pada Gambar 24.

Tabel 13 Realisasi anggaran per program Tahun 2025

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Peningkatan kualitas mutu akademik melalui implementasi kurikulum berbasis OBE	77,160,279,000	73,505,649,770	95.26
2	Peningkatan daya tampung program studi, pembukaan program studi baru	83,101,702,000	72,785,473,341	87.59
3	Peningkatan kapasitas institusi dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat	5,160,438,000	5,066,167,700	98.17
4	Peningkatan soft skill mahasiswa yang sesuai dengan industri 5.0	7,337,919,000	6,450,382,959	87.90
5	Peningkatan penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi/beasiswa (mahasiswa asing, kualitas dan jumlah mahasiswa, pembukaan prodi baru)	12,273,059,000	10,528,132,489	85.78
6	Peningkatan kapasitas peneliti	20,090,480,000	20,090,480,000	100.00
7	Penguatan kapasitas dan fasilitasi peneliti untuk membuat publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi	11,778,983,000	10,322,790,461	87.64
8	Pengembangan dan revitalisasi PUI	567,520,000	484,260,000	85.33
9	Penguatan sistem informasi yang menunjang tata kelola	689,731,000	627,299,919	90.95
10	Peningkatan pendapatan PNBP yang bersumber dari non UKT	3,902,855,000	3,607,102,467	92.42
11	Peningkatan kerja sama berbasis IPTEKS	27,243,867,000	24,853,687,907	91.23
12	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	3,868,625,000	3,194,845,697	82.58

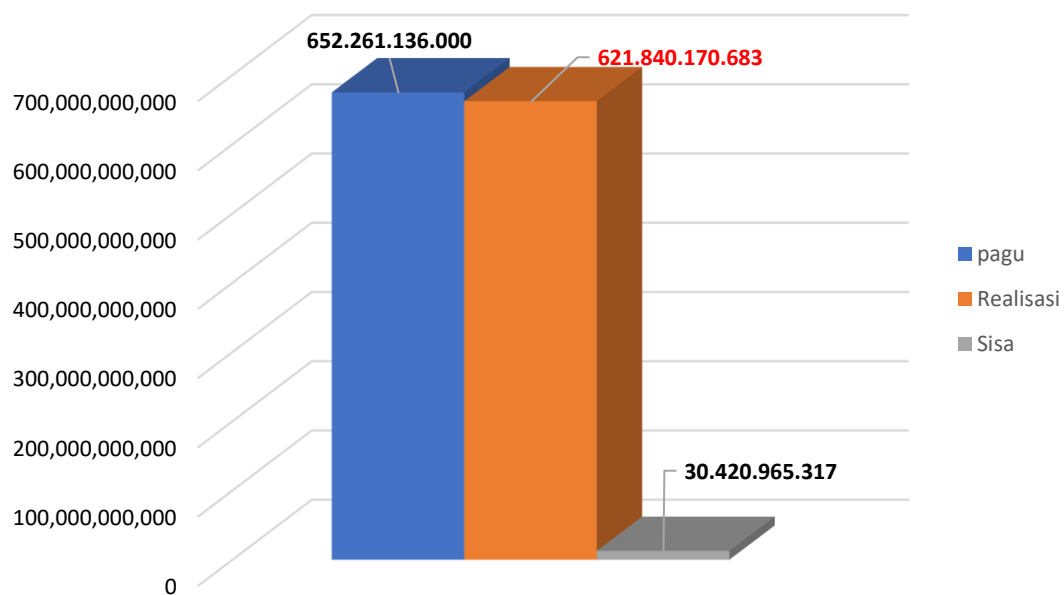
No	Program	Anggaran	Realisasi	%
13	Penguatan Akuntabilitas dan tata Kelola	399,085,678,000	389,879,465,566	97.69

Tabel 14 Realisasi anggaran per indikator Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	163,386,007,000	150,724,465,679	92.25
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	9,743,596,000	7,959,928,705	81.69
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program	7,364,374,000	6,043,660,174	82.07

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
		studi			
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	1,934,445,000	1,758,232,583	90.89
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	45,723,703,000	43,940,498,087	96.10
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	8,516,401,000	7,138,963,651	83.83
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan	406,100,000	401,858,000	98.96

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	%
		metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi			
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4,345,444,000	3,336,051,978	76.77
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	160,686,194,000	154,014,629,135	95.85
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	250,043,192,000	246,055,271,684	98.41
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	111,680,000	22,178,600	19.86



Gambar 24 Realisasi anggaran UNSOED tahun 2025

Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Universitas Jenderal Soedirman berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.30.420.965.317. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari kegiatan sebagai berikut :

- Pengadaan sarana dan prasarana gedung pendukung layanan pembelajaran.
- Efisiensi perjalanan dinas dan paket meeting di luar kantor (*fullday* dan *fullboard*).
- Langganan listrik dan telepon.

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti pemenuhan kegiatan penunjang layanan pembelajaran, pemenuhan kekurangan belanja pegawai (gaji PNS dan remunerasi), pemenuhan peralatan laboratorium.

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) dipahami sebagai sebuah pergeseran paradigma dari birokrasi yang bersifat prosedural menuju birokrasi yang bersifat melayani. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Unsoed memiliki tanggung jawab untuk menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, efisien, dan responsif. Reformasi birokrasi ini merupakan instrumen untuk memastikan bahwa setiap sumber daya yang dimiliki universitas diberdayakan secara maksimal untuk kemajuan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Perjalanan reformasi di Unsoed mengalami akselerasi signifikan sejak tahun 2020 dengan dikeluarkannya SK Rektor No. 989/UN23/OT.01.02/2020 tentang Tim Penyusun Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2020-2024. Peta jalan disusun sebagai acuan pada delapan area perubahan yang meliputi manajemen perubahan, deregulasi kebijakan, penataan organisasi, tata laksana, SDM, akuntabilitas, pengawasan, dan kualitas pelayanan publik. Pada tahun 2025, Unsoed telah memasuki fase pemantapan birokrasi dan akselerasi digitalisasi layanan.

a) Penataan Organisasi dan SDM

Upaya restrukturisasi organisasi Unsoed sebagai wujud nyata reformasi birokrasi pada aspek penataan organisasi diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Mendikbudristek Nomor 28 Tahun 2024, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jenderal Soedirman. Berdasarkan peraturan tersebut, pada tahun 2025 Unsoed telah berhasil menyelesaikan melakukan penataan organisasi seluruh unit kerja. Restrukturisasi ini dilakukan untuk mengeliminasi duplikasi fungsi antar unit kerja, efisiensi sumber daya, meningkatkan efektivitas layanan, dan menyelaraskan setiap unit dengan visi misi universitas. Pada SOTK yang baru tersebut dilakukan efisiensi struktural yaitu mengurangi jumlah lembaga yang semula 3 menjadi 2, yaitu LPPM dan LPMPP. Pada sisi lain, pembentukan beberapa unit layanan penunjang akademik (UPA) yang dilakukan untuk meningkatkan fungsi layanan, yaitu UPA Perpustakaan, UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPA Bahasa, UPA Laboratorium Terpadu, UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, dan UPA Layanan Uji Kompetensi.

Selain penataan organisasi melalui implementasi SOTK, pada tahun 2025 Unsoed berhasil mengentaskan 719 pegawai kontrak (honorar) menjadi ASN dengan status PPPK (Gambar 25). Para pegawai ASN PPPK tersebut menduduki berbagai jabatan, antara lain jabatan fungsional, asisten ahli, operator layanan operasional, serta penata layanan operasional. Pegawai PPPK tersebut telah diambil sumpah oleh Rektor Unsoed pada Selasa, 16 Desember 2025.

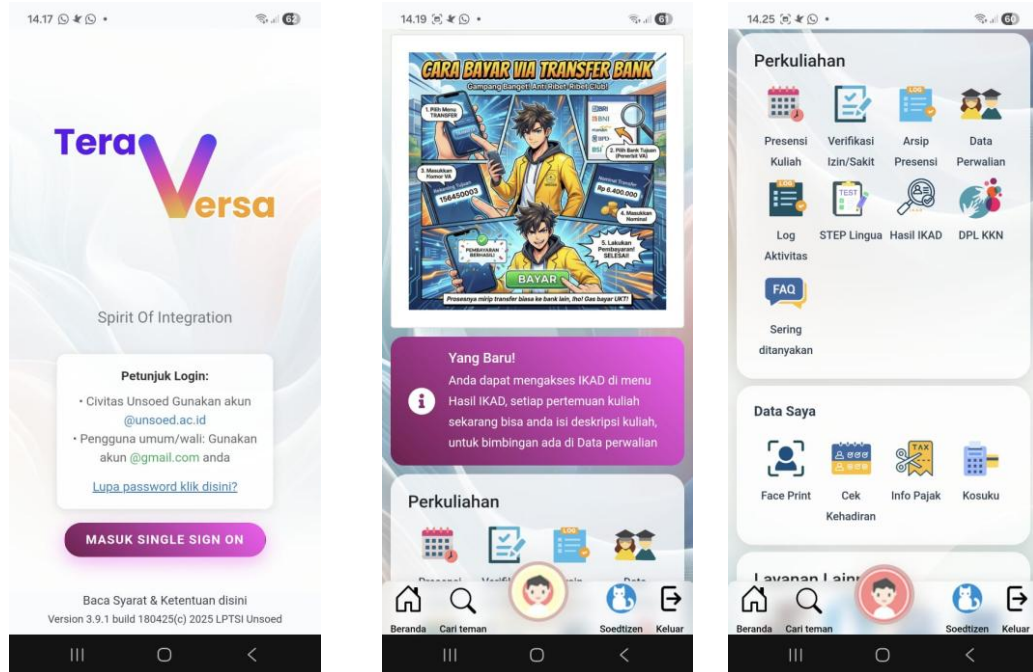


Gambar 25 Pengangkatan PPPK tahun 2025

b) Transformasi Layanan Digital

Penyederhanaan proses layanan publik untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dilakukan melalui pengembangan aplikasi digital super app “Teraversa” Gambar 26. Aplikasi ini mulai dikembangkan tahun 2023, dan mulai digunakan pada awal tahun 2024. Sebagai super app, Teraversa dikembangkan dengan mengintegrasikan sistem-sistem informasi menjadi satu platform tunggal. Layanan Teraversa ini mencakup sistem akademik, layanan kepegawaian, hingga keuangan. Bagi mahasiswa, sistem ini memudahkan dalam mengakses seluruh kebutuhan administratif mulai dari pengisian rencana studi, presensi kuliah hingga hasil studi. Bagi dosen, sistem ini membantu dalam presensi kehadiran, presensi kuliah, verifikasi mahasiswa, layanan perwalian (pembimbingan akademik). Selain itu, dosen dan tenaga kependidikan juga bisa memanfaatkan Teraversa untuk presensi kehadiran, cek pajak, maupun mengakses arsip data kehadiran.

Teraversa terus dikembangkan untuk meningkatkan kemudahan layanan dan informasi bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, pada tahun 2025 Teraversa telah berhasil dikembangkan dalam versi Android. Beberapa menu yang telah ditambahkan pada tahun 2025, antara lain akses data IKAD dosen, menu KKN baik untuk mahasiswa maupun dosen DPL, dan fitur pembayaran UKT.

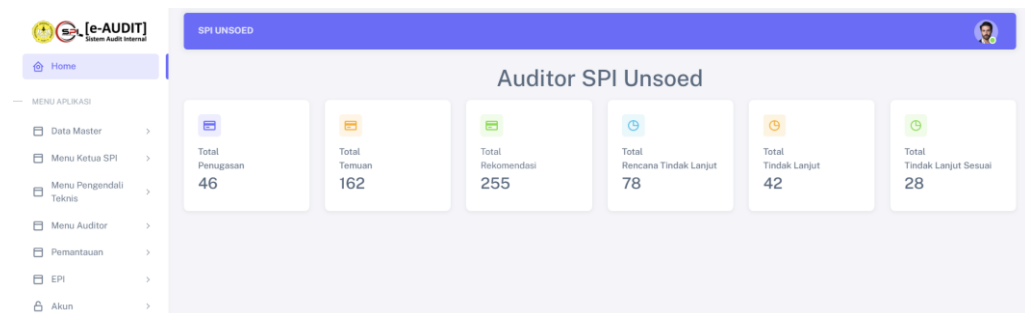


Gambar 26 Tampilan super aplikasi Teraversa

c) Penguatan Akuntabilitas dan Pengawasan

Akuntabilitas kinerja Unsoed pada tahun 2025 menunjukkan tren positif dengan indikator Skor SAKIP selalu di atas target, dan opini laporan keuangan selalu WTP. Indikator ini membuktikan bahwa pengelolaan keuangan universitas dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang ketat dan transparan. Keberhasilan ini tidak luput dari peran pengawasan baik internal (SPI), maupun eksternal (Irjen Kementerian) dan BPK yang selalu dijadikan rujukan perbaikan.

Sebagai pengawas internal, SPI telah menyelesaikan pengembangan sistem informasi e-Audit, dan mulai diimplementasikan pada tahun 2025 Gambar 27. Implementasi e-Audit dalam proses pelaksanaan audit ini mendukung upaya peningkatan efektivitas proses audit dan efisiensi administrasi. Manfaat lebih dari implementasi e-Audit adalah tahapan pasca audit, yaitu pemantauan tindak lanjut. Melalui e-Audit, SPI dapat memantau perkembangan tindak lanjut dan perbaikan yang dilakukan unit kerja.



Gambar 27 Sistem informasi e-audit

d) Pembangunan Zona Integritas

Zona Integritas merupakan strategi utama percepatan Reformasi Birokrasi melalui pembangunan unit kerja percontohan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) tetap menjadi pionir dengan pencanangan sejak 2021. Pada tahun 2025, FISIP telah memasuki tahap selanjutnya untuk mendapatkan predikat WBK/WBBM. Akselerasi pembangunan ZI dilakukan mulai akhir tahun 2024, dengan pencanangan pembangunan ZI untuk seluruh fakultas. Fokus pembangunan ZI di seluruh unit kerja adalah menciptakan budaya anti-korupsi dan memberikan pelayanan prima yang dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, terutama mahasiswa. Sebagai tindak lanjut, pada tahun 2025, 11 fakultas lainnya (FEB, FH, FIB, FMIPA, Faperta, Fapet, FPIK, FK, FIKES, Fabio, dan FT) telah secara resmi mencanangkan ZI dan menyelesaikan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Dokumentasi penerapan zona integritas dapat dilihat pada Gambar 28.



Gambar 28 Penerapan zona integritas Unsoed

2. Inovasi

Pada tahun 2025 telah melakukan banyak inovasi di berbagai bidang. Inovasi dalam pengembangan sistem informasi/aplikasi dapat disampaikan pada Tabel 15 sebagai berikut ini.

Tabel 15 Inovasi di bidang pengembangan sistem informasi tahun 2025

No.	Nama Aplikasi	Fungsi Aplikasi	Output Yang di Hasilkan	Sub Domain
1	Admisi	Sistem informasi penerimaan mahasiswa baru	Informasi terkait pendaftaran prodi (D3, S1, S2, S3, Profesi, dll)	https://admisi.unsoed.ac.id/
2	Jelita	Audit Internal Mutu Akademik	Dokumen-dokumen penjaminan mutu internal	https://jelita.unsoed.ac.id/
3	KEP	Sistem komite etik penelitian	Formulir telaah etik, dokumen hasil Kelaikan Etik (Ethical Clearance)	https://kep.lppm.unsoed.ac.id/
4	Kerismas	Sistem kerja sama penelitian	Formulir pengajuan kerja sama penelitian, draft PKS	https://kerismas.lppm.unsoed.ac.id/
5	Nadiku	Sistem tata kelola SK dan ST	Dokumen SK/ST dan surat keluar	https://nadiku.unsoed.ac.id/
6	Safina	Sistem informasi pajak pegawai	Dokumen hasil perhitungan pajak pegawai	https://safina.unsoed.ac.id/
7	SIKI	Sistem informasi Kekayaan Intelektual	Bukti pendaftaran HKI	https://siki.lppm.unsoed.ac.id/
8	Sipetif	Sistem pengajuan insentif publikasi	Formulir pengajuan insentif publikasi	https://sipetif.lppm.unsoed.ac.id/
9	e-Journal	e-Jurnal Unsoed	Artikel-artikel jurnal ilmiah	https://ejournal.unsoed.ac.id/
10	SNAP BI	Koneksi beberapa sistem informasi dengan banyak sistem perbankan	API	https://h2h.unsoed.ac.id/
11	Ruang Kita	Aplikasi peminjaman ruangan/studio di lingkungan Unsoed	Informasi tentang status ruangan, status penggunaan/peminjaman	https://ruangkita.unsoed.ac.id/
12	Teraversa	Supper Apps (Integrasi banyak SI)	Dokumen-dokumen akademik dan non akademik yang telah terintegrasi, baik untuk mahasiswa, dosen, tendik, orang tua mahasiswa	https://teraversa.unsoed.ac.id/

Sedangkan inovasi dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut ini:

- a) SoedMastitest Solusi dan Manfaat Nyata Bagi Peternak Sapi Perah Indonesia (Dr. Hermawan Setyo Widodo, S.Pt., M.Si.)
SoedMastiTest adalah reagen penguji mastitis alternatif sebagai solusi inovatif bagi peternak sapi perah Indonesia. Produk ini dirancang untuk mendeteksi mastitis subklinis secara dini, menjawab permasalahan kesehatan ambung yang umum dihadapi peternak.
- b) Pupuk NK Mendukung Ketahanan Pangan di Nusakambangan (Jenderal Pol. (Purn.) Drs. Agus Andrianto, S.H., M.H. (Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan RI) dan Prof. Dr. Ir. Elly Tugiyanti, MP., IPU., ASEAN Eng.)
Pupuk NK adalah pupuk organik berbasis limbah peternakan yang diproduksi oleh Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) di Lapas Kelas 1 Batu Nusakambangan. Pupuk NK memanfaatkan memanfaatkan empat bahan sumber organik.
- c) Program SID Cetak Sawah Rakyat Dukung Swasembada Pangan Melalui Optimalisasi Lahan (Dr. Khavid Faozi, S.P., M.P.)
Program Survei Investigasi dan Desain (SID) Cetak Sawah Rakyat (CSR). Program komprehensif terkait kelayakan area yang akan dicetak menjadi lahan sawah baru. Analisis aspek sosial-ekonomi, agroekologi, hidrologi, lingkungan, desain teknis, dan pembiayaan konstruksi secara terintegrasi. SID menjadi jembatan penting dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional.
- d) Sistem Fertigasi Otomatis Berbasis IoT Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian Modern (Arief Sudarmaji, S.T., M.T., Ph.D.)
Fertigasi RF-IoT adalah sistem irigasi dan pemupukan otomatis berbasis teknologi Internet of Things (IoT). Sistem Fertigasi RF-IoT dibudidayakan menggunakan teknologi nirkabel Radio Frequency untuk kontrol jarak jauh di Agrowisata Durian Desa Karangrau, Kabupaten Banyumas. Pengoperasian sistem fertigasi otomatis sangat mudah. Kontrol penyiraman dan pemberian pupuk cukup dilakukan melalui aplikasi smartphone dan dapat dioperasikan dari mana saja.
- e) Smart Greenhouse IoT-PLTS Transformasi Teknologi Pertanian Berbasis IoT & Energi Terbarukan (Ir. Yogi Ramadhani, S.T., M.Eng., IPP., Ir. Priswanto, S.T., M.Eng., IPM., dan Ir. Widhiatmoko HP., S.T., M.T., IPM.)
Smart Greenhouse IoT-PLTS adalah sistem teknologi pertanian cerdas berbasis Internet of Things (IoT) dengan tenaga surya. Sistem ini mencakup kontrol otomatis untuk pemberian nutrisi, pengendalian iklim mikro (suhu/kelembaban), dan instalasi hidroponik yang diterapkan di Desa Bansari, lereng Gunung Sindoro, Kabupaten Temanggung.

- f) Nanoenkapsulator Solusi Pakan Fungsional Akuakultur Berkelanjutan (Prof. Ir. Purnama Sukardi, Ph.D.)
Nanoenkapsulator adalah alat nanoemulsi untuk menghasilkan produk berukuran nano. Riset ini mengembangkan teknologi nanoenkapsulasi hidrolisa peptida ikan sebagai bahan pakan fungsional akuakultur. Kombinasi formulasi bahan penyalut inovatif mampu melindungi komponen bioaktif lebih baik dibanding metode konvensional. Permasalahan utama yang diangkat adalah degradasi asam amino dan peptida bioaktif selama proses pencampuran, penyimpanan, dan aplikasi di lingkungan perairan sehingga nutrisi tidak terserap optimal oleh ikan.
- g) Drone Intelegen (Sistem Pemantau Kapal Berbasis UAV) (Prof. Jamrud Aminuddin, M.Si., Ph.D.)
Drone intelegen ini dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan illegal fishing di Perairan Indonesia
- h) Drone Sprayer (Gerilya-2FU5L4B) (Prof. Jamrud Aminuddin, M.Si., Ph.D.)
Dikembangkan sebagai respons terhadap permasalahan drone sprayer konvensional yang memiliki underwind (angin bagian bawah) terlalu besar sehingga tidak efisien digunakan pada tanaman berbatang lemah seperti padi dan sayuran.
- i) Pearl Millet Sumber Pakan Ternak Nutrisi Tinggi Toleran Kering (Prof. Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, M.P., Ph.D.)
Pearl Millet (mutiara millet atau bajra) adalah sereal padat nutrisi yang sering dianggap lebih unggul dibandingkan beras atau jagung dalam hal kandungan protein dan mineral. Pearl Millet potensial untuk pakan ternak yang sangat toleran kekeringan, menjadi solusi ketahanan pangan ternak di lahan marginal dan musim kemarau.

3. Penghargaan

Penghargaan yang diterima Unsoed sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut ini.

- a) Penghargaan Pengelolaan Data Kontrak dan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)
Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) kembali menorehkan prestasi membanggakan dalam bidang tata kelola kelembagaan. Pada Tahun Anggaran 2024, Unsoed berhasil meraih dua penghargaan sekaligus dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Tipe A1 Purwokerto, yakni Terbaik I Pengelolaan Data Kontrak dan Terbaik II Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) Gambar 29.
Capaian ini merupakan bukti nyata atas kinerja pengelolaan kelembagaan Unsoed yang terus menunjukkan performa terbaiknya. Penghargaan ini

menunjukkan bahwa kinerja di sektor-sektor strategis, seperti pengelolaan data kontrak dan keuangan BLU, telah dilaksanakan dengan sangat baik. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen Unsoed dalam mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan kualitas layanan publik.



Gambar 29 Penghargaan pengelola terbaik

b) Penghargaan 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah

Rektor Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik MSc.Agr, IPU., ASEAN.Eng, mendapatkan penghargaan salah satu dari 75 Tokoh Pamomong Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Suara Merdeka di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Semarang pada Jumat 25 Juli 2025 malam. Selain Rektor Unsoed, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Prof. Dr. Norman Arie Prayoga, S.Pi., M.Si, juga turut mendapatkan penghargaan serupa Gambar 30.

Tokoh Pamomong bukan hanya sekedar tokoh, bukan sekedar pemimpin, melainkan seorang penuntun, pendamping, pelindung sekaligus penggerak di tengah masyarakat dan berkontribusi nyata untuk kesejahteraan rakyat. Pamomong datang dari berbagai latar belakang yang berbeda seperti tokoh agama, kepala daerah, menteri, akademisi dan lain sebagainya.

Penganugerahan tokoh Pamomong ini adalah bagian dari apresiasi Suara Merdeka kepada para tokoh di Jawa Tengah mulai dari tokoh agama, birokrat, akademisi, budayawan, akademisi, seniman, pegiat sosial dan

sebagainya.



Gambar 30 Penghargaan Tokoh Pamomong Jawa Tengah

- c) Penghargaan atas Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) Tahun 2024 Unsoed mendapatkan penghargaan atas Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah (UAPPA-W) Tahun 2024 Lingkup Wilayah Jawa Tengah, dari Kantor Wilayah Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah (Gambar 31).

Penghargaan tersebut bertujuan untuk memberikan pengakuan kepada unit-unit akuntansi pembantu pengguna anggaran wilayah yang menunjukkan kinerja luar biasa dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan di wilayah kerja Kantor Wilayah Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah sepanjang tahun 2024. Prestasi ini merupakan cerminan dari kerja keras, dedikasi, dan sinergi seluruh jajaran di Unsoed yang secara konsisten berupaya mencapai standar tertinggi dalam manajemen keuangan.



Gambar 31 Penghargaan hasil pelaporan keuangan

d) Penghargaan Predikat Unggul SIMKATMAWA 2025

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) mencetak pencapaian membanggakan di penghujung tahun dengan meraih predikat Unggul dalam Sistem Informasi Kinerja dan Tata Kelola Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) tahun 2025. Predikat ini merupakan peringkat tertinggi dalam penilaian kinerja kemahasiswaan nasional yang didasarkan pada hasil penilaian kinerja kemahasiswaan sepanjang tahun 2024. Pengumuman resmi dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) melalui Surat Nomor 4744/B2/DT.01.01/2025 tertanggal 17 November 2025.

Pencapaian ini sebagai terobosan karena untuk pertama kalinya Unsoed mencapai predikat Unggul. Unsoed, yang termasuk dalam Perguruan Tinggi Akademik Klaster 1, kini sejajar dengan perguruan tinggi terbaik nasional dalam bidang kemahasiswaan. Kenaikan klaster ini didorong oleh peningkatan signifikan dalam berbagai indikator kunci, seperti peningkatan jumlah dan prestasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), tingginya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM, hingga capaian prestasi di kompetisi tingkat nasional dan internasional. Merujuk pada Lampiran Pengumuman SIMKATMAWA 2025, prestasi yang diraih Unsoed memiliki signifikansi yang tinggi di tingkat nasional.

Tercatat, 463 Perguruan Tinggi Kategori Akademik dinilai oleh Direktorat Belmawa. Dari total tersebut, Unsoed berhasil masuk dalam 13 % jajaran elite institusi akademik yang meraih predikat Unggul. Unsoed menjadi salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia dalam tata kelola dan kinerja kemahasiswaan.

e) Penghargaan Predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) kembali meraih predikat Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dan Launching Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) pada Senin, 15 Desember 2025 (Gambar 32). Unsoed berhasil mempertahankan predikat "Badan Publik Informatif" dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 pada kategori Perguruan Tinggi Negeri yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat (KIP RI). Predikat Badan Publik Informatif merupakan predikat tertinggi dalam penilaian KIP. Penghargaan ini diberikan berdasarkan Keputusan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia nomor 11/KEP/KIP/XII/2025, sebagai bentuk pengakuan dan konsistensi Unsoed dalam memenuhi standar keterbukaan informasi publik sesuai amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Predikat Informatif yang kembali diraih Universitas Jenderal Soedirman merupakan hasil kerja kolektif seluruh sivitas akademika dalam membangun sistem keterbukaan informasi publik yang transparan dan akuntabel. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Unsoed untuk terus meningkatkan kualitas layanan informasi publik, memperkuat kepercayaan masyarakat, serta mendukung penerapan tata kelola perguruan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip good university governance.

Keterbukaan informasi publik merupakan fondasi utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap badan publik. Melalui anugerah ini, Komisi Informasi Pusat memberikan apresiasi kepada lembaga-lembaga yang telah menunjukkan komitmen nyata dalam melaksanakan Undang-undang Keterbukaan Informasi Publik, termasuk perguruan tinggi negeri, agar tidak hanya patuh secara administratif tetapi juga menghadirkan layanan informasi yang berkualitas, mudah diakses, dan berorientasi pada kepentingan publik.



Gambar 32 Penghargaan keterbukaan informasi publik.

- f) Unsoed memperoleh 8 Penghargaan dalam ajang Anugerah Diktisaintek 2025

Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih delapan penghargaan pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Gambar 33. Anugerah Diktisaintek tahun 2025 merupakan bentuk apresiasi kepada perguruan

tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), mitra dunia usaha dunia industri, institusi, media dan jurnalis, serta Insan Diktisaintek atas kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi, riset, inovasi, serta tata kelola sains dan teknologi di Indonesia. Unsoed berhasil memperoleh delapan penghargaan prestisius dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Terbaik Pelaksana Kosabangsa (atas nama Prof. Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, M.P., Ph.D.)
- 2) Gold Winner Kerja Sama Pemerintah Daerah – Lembaga Swadaya Masyarakat
- 3) Gold Winner Siaran Pers
- 4) Gold Winner Keprotokolan
- 5) Gold Winner Media Sosial
- 6) Silver Winner Kerja Sama Internasional
- 7) Silver Winner Laman
- 8) Terbaik ke-3 Pengelola Kartu Indonesia Pintar- Kuliah (KIP-K)

Prestasi ini merupakan wujud nyata sinergi dan dedikasi seluruh sivitas akademika Unsoed. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas upaya berkelanjutan Unsoed dalam membangun tata kelola yang akuntabel, komunikasi publik yang efektif, serta jejaring kerja sama yang berdampak. Capaian ini mencerminkan keseriusan Unsoed dalam memperkuat peran strategis di tingkat nasional maupun internasional, khususnya dalam bidang kerja sama, komunikasi publik, serta pengelolaan program-program strategis pemerintah.



Gambar 33 Penghargaan Diktisaintek 2025.

g) Penghargaan Transformasi Digital BPJS Kesehatan Tahun 2025 Klinik Pratama Soedirman

Klinik Pratama Soedirman kembali menorehkan prestasi dengan meraih Penghargaan Transformasi Digital BPJS Kesehatan Tahun 2025 (Gambar 34). Penghargaan ini diberikan atas komitmen Klinik Pratama Soedirman sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dalam mengimplementasikan layanan kesehatan berbasis digital, meliputi Integrasi P-Care, Integrasi Antrean Online, serta penerapan I-CARE sebagai bagian dari Transformasi Digital BPJS Kesehatan. Hal tersebut tertuang dalam surat pemberitahuan resmi BPJS Kesehatan Cabang Purwokerto Nomor 5480/VI-03/1225 tanggal 24 Desember 2025. Implementasi P-Care, Antrean Online, dan I-CARE dijalankan secara konsisten sebagai upaya meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kenyamanan pelayanan bagi peserta JKN.

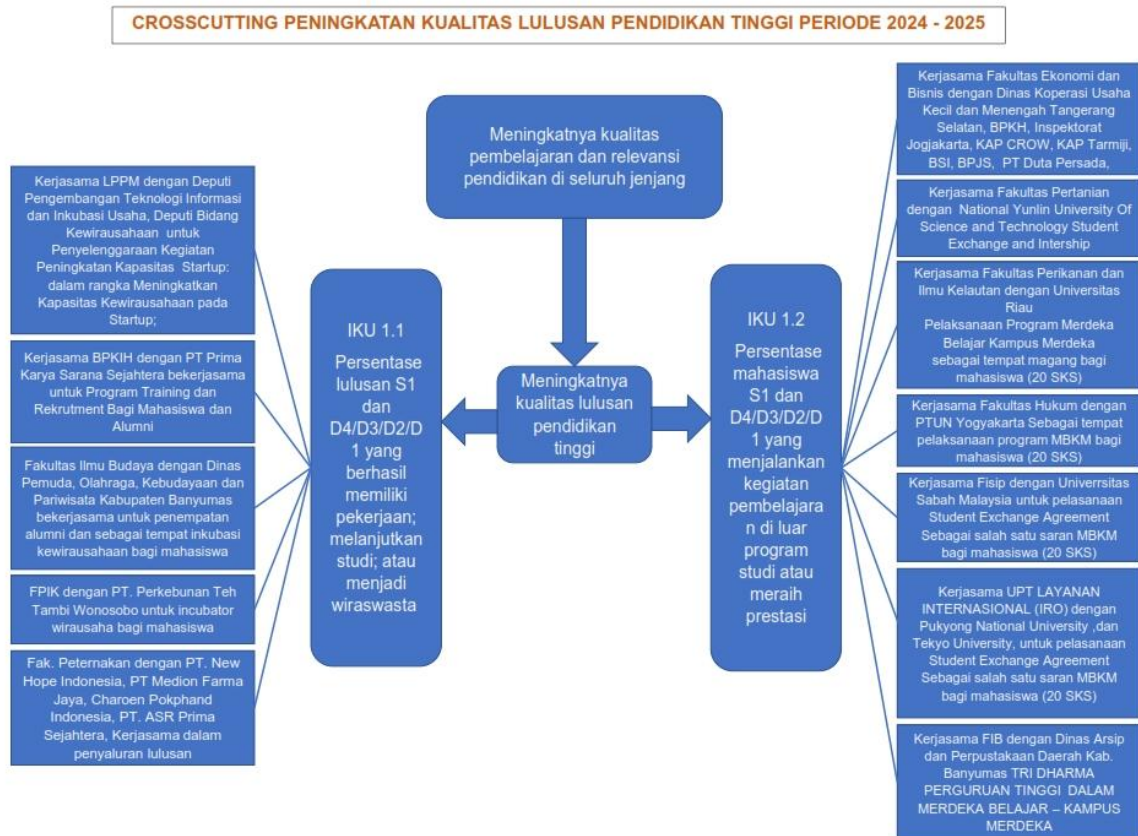
Penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa Klinik Pratama Soedirman mampu beradaptasi dengan transformasi digital sektor kesehatan. BPU Universitas Jenderal Soedirman akan terus mendorong penguatan tata kelola, inovasi layanan, dan pemanfaatan teknologi guna memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan berkelanjutan.



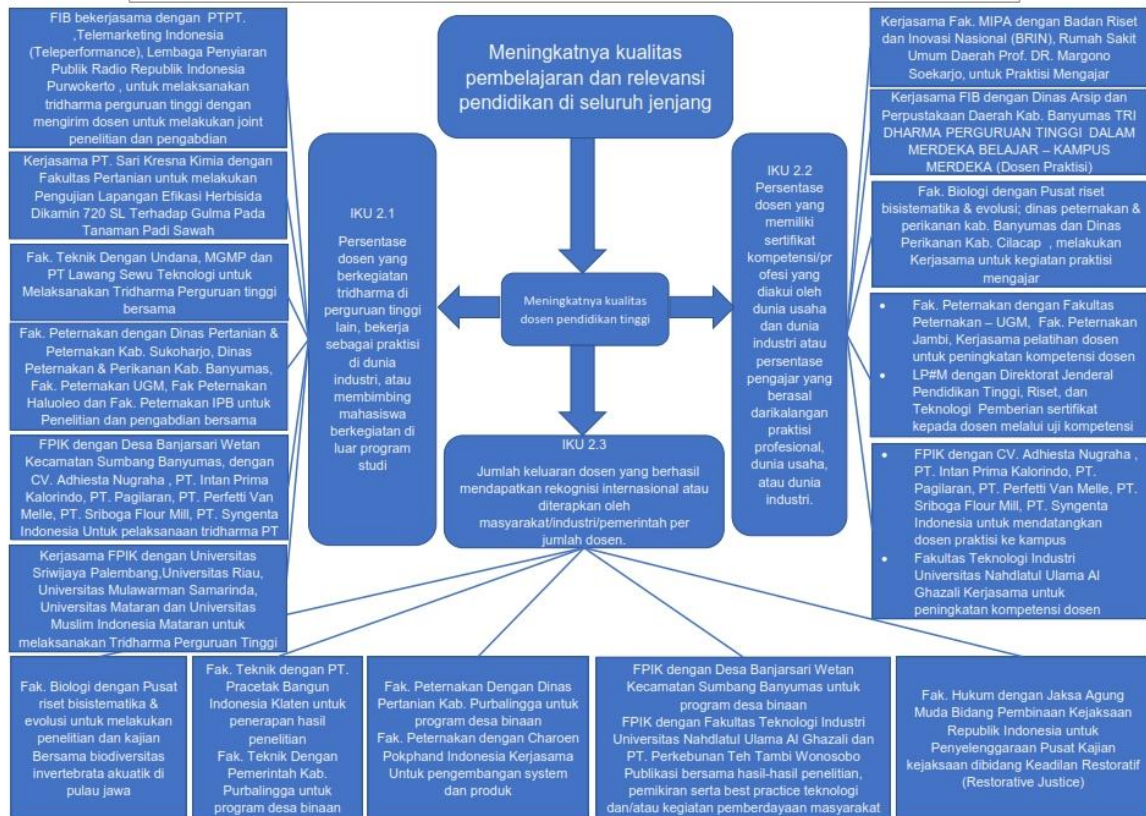
Gambar 34 Penghargaan transformasi digital BPJS Kesehatan.

4. Program Crosscutting/Collaborative

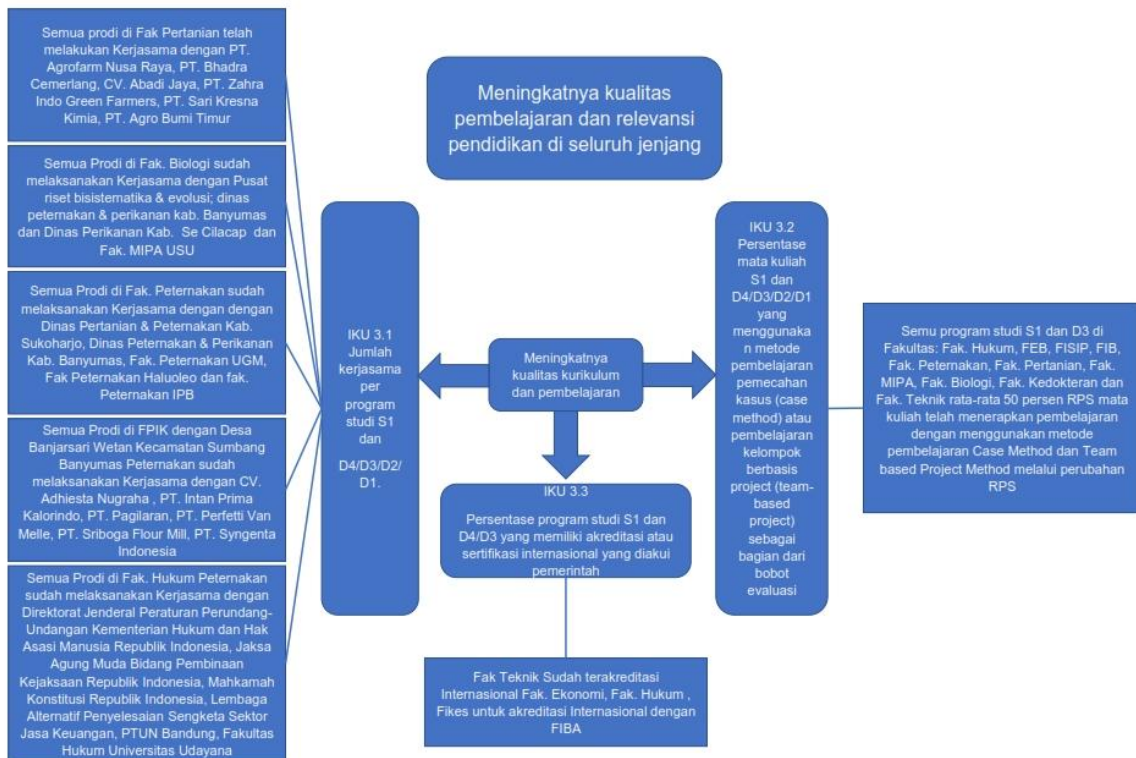
Pada tahun 2025 Universitas Jenderal Soedirman melakukan program *crosscutting/collaborative*, dengan berbagai mitra dalam rangka peningkatan IKU universitas. Adapun program *crosscutting/collaborative* dapat digambarkan sebagai berikut :



CROSSCUTTING PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI PERIODE 2024 - 2025



CROSSCUTTING PENINGKATAN KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI PERIODE 2024 - 2025



Sasaran Kinerja pada Dirjen Dikti diselaraskan ke unit Eselon I dan II di bawahnya. Universitas Jenderal Soedirman sebagai salah satu unit eselon I dibawah Dirjen Dikti, maka sasaran pencapaian dari Rektor Universitas Jenderal Soedirman, yaitu: (1) peningkatan kualitas Pendidikan tinggi, (2) Peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi, (3) Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran, (4) Peningkatan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Penyelarasan sasaran tersebut di capai melalui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian IKU pada Universitas Jenderal Soedirman didesain di bawah payung Kebijakan Kampus Merdeka sehingga desain program dan kegiatan dilakukan secara kolaboratif dengan beberapa mitra untuk mewujudkan tercapainya IKU. Program kolaboratif ini juga berdampak pada keselaran kebijakan antar Unit tersebut sehingga menjadi lebih efektif dan efisien

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2025, Universitas Jenderal Soedirman telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan rerata capaian sebesar 177.3%. Hal itu didukung dengan realisasi capaian anggaran pada tahun 2025 sebesar 95.34%. Akan tetapi, Indikator Kinerja Utama “Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi” belum mencapai target. Permasalahan belum tercapainya target tersebut dikarenakan beberapa permasalahan antara lain minat mahasiswa yang masih rendah untuk mengikuti program MBKM karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan tambahan biaya, mahasiswa beranggapan program MBKM tidak efisien karena harus melalui beberapa tahapan yaitu pendaftaran, seleksi, persyaratan, pelaksanaan, dan konversi mata kuliah serta masih kurangnya jalur penerimaan mahasiswa baru untuk jalur calon mahasiswa berprestasi yang nantinya diharapkan mampu mendapatkan mahasiswa unggulan dalam pencapaian prestasi baik tingkat provinsi, nasional maupun internasional.

Program pencapaian target kinerja dari sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dilakukan melalui berbagai inovasi dan strategi yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target kinerja antara lain:

- a. Membentuk pusat pelatihan kewirausahaan baik di tingkat jurusan atau fakultas.
- b. Menjalin Kerja sama dengan perusahaan dan jaringan alumni yang berkomitmen untuk penyerapan lulusan
- c. Memberikan beasiswa lanjut studi sebesar 50% dari UKT untuk lulusan berprestasi
- d. Membuka Kerja sama dengan pihak lain untuk pemberian beasiswa kepada lulusan S1 terbaik
- e. Membuat modul panduan proses MBKM mulai dari konversi, proses magang sampai ujian
- f. sosialisasikan update data capaian kinerja dosen pada aplikasi SISTER
- g. update data dosen membina mahasiswa berprestasi pada aplikasi internal akadmas
- h. Pengembangan aplikasi kerja sama yang mengakomodir kriteria kerja sama sesuai dengan peraturan/juknis IKU terbaru
- i. Setiap program studi diwajibkan melakukan kerja sama lebih dari 1 kerja sama
- j. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) agar sesuai dengan pembobotan terkait dengan proses model pembelajaran CBL/PBL
- k. Pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar akreditasi internasional

Dalam memastikan perbaikan dan pencapaian realisasi dalam penganggaran di tahun yang akan datang Universitas Jenderal Soedirman akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penyusunan anggaran sudah memiliki analisis kebutuhan produk luar negeri dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah disusun
- b. Monitoring dan evaluasi kinerja terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran secara berkala.
- c. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun sehingga akan terjadi ketepatan antara realisasi kegiatan dengan Rencana Penarikan Dana dengan berpedoman pada Rencana Bisnis dan Anggaran yang sudah disusun

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini sejalan dengan Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2023-2026. Sehingga dapat dikatakan bahwa Universitas Jenderal Soedirman telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Renstra tersebut juga telah mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Jenderal Soedirman
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Sodik
Jabatan : Rektor Universitas Jenderal Soedirman
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

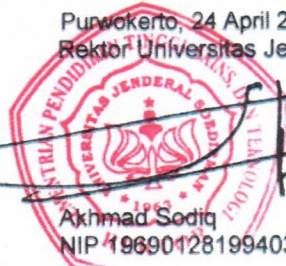
Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.


Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP. 197108271999031005

Purwokerto, 24 April 2025
Rektor Universitas Jenderal Soedirman


Akhmad Sodik
NIP. 196901281994031004 4

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi	
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp	204.182.264.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp	51.858.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp	316.395.798.000
Total Anggaran			Rp	572.436.062.000



Purwokerto, 24 April 2025

Rector Universitas Jenderal Soedirman

Akhmad Sodiq
NIP 196901281994031004 4



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Jenderal Soedirman
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.
Jabatan : Rektor Universitas Jenderal Soedirman
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Purwokerto, 30 Desember 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Jenderal Soedirman
Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	80
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp51.858.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp365.586.442.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp234.816.694.000
Total Anggaran			Rp652.261.136.000

Purwokerto, 30 Desember 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Jenderal Soedirman
 Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Jenderal Soedirman
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Jenderal Soedirman selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	76.51
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	25.19
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%	20	67.10
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	16.83
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5	Rasio	0.5	1.17
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	Rasio	0.6	1.11
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	53.45
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	%	5	18



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	Nilai	80	94.74
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	91.67

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian bobot Lulusan tahun 2024 :

- Mendapat pekerjaan sesuai dengan kriteria IKU = 2.433
- Melanjutkan studi sesuai dengan kriteria IKU = 414
- Lulusan tahun 2024 yang menjadi wiraswasta sesuai dengan kriteria IKU = 398

Capaian bobot IKU 1 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 3.245

- Jumlah lulusan tahun 2024 = 4.398 orang
- Jumlah Responden = 4.241 orang
- Jumlah responden minimal = 1.173
- Persentase Responden = 96,43%

Capaian IKU 1 s.d bulan Triwulan IV Tahun 2025 = 76,51%

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat pengembalian kuesioner tracer study sudah mencapai 96,43%, namun masih terdapat responden yang belum terklasifikasi dalam kriteria IKU.
2. Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan masih bervariasi.
3. Jaringan kerjasama dengan dunia industri yang masih terbatas.
4. Tingginya kompetisi di pasar kerja.
5. Proporsi lulusan berwirausaha masih relatif terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong Unit Pendukung Akademik (UPA) Pengembangan Karir untuk membuat program pelatihan bersertifikasi yang dapat meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Memberikan pelatihan kewirausahaan yang dilanjutkan dengan pendampingan dan pemberian dana bantuan untuk pendirian usaha serta ijin usaha.
3. Menjalinkan Kerjasama dengan perusahaan dan jaringan alumni yang berkomitmen untuk penyerapan lulusan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

4. Memberdayakan UKM sesuai minat bakat mahasiswa.
5. Meningkatkan proram magang industri dan kerjasama dengan perusahaan.
6. Membuka kerjasama dengan pihak lain untuk pemberian beasiswa kepada lulusan terbaik.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Jumlah Mahasiswa MBKM Outbound = 2.969 orang
2. Capaian Bobot MBKM Outbound = 2.809,50
3. Jumlah Mahasiswa Eligible MBKM = 5.598 orang
4. Jumlah Mahasiswa MBKM Inbound = 4 orang
5. Capaian Bobot MBKM Inbound = 1
6. Jumlah Mahasiswa Mengikuti MBKM = 2.973 orang
7. Jumlah mahasiswa aktif = 29.024 orang
8. Jumlah Prestasi, Sertifikat, dan Karya Mahasiswa sejumlah 346 Prestasi
9. Capaian bobot prestasi = 88,80 dengan rincian sbb :
 - Jumlah prestasi tingkat Internasional = 26, Capaian bobot prestasi tingkat internasional = 12,5.
 - Jumlah prestasi tingkat nasional = 268, Capaian bobot prestasi tingkat nasional = 72,7.
 - Jumlah prestasi tingkat provinsi = 14, Capaian bobot prestasi tingkat provinsi = 3,6.

Capaian IKU 2 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 25,19%.

Kendala/Permasalahan

1. Mahasiswa kurang berminat mengikuti program MBKM karena membutuhkan waktu cukup lama dan membutuhkan tambahan biaya.
2. Kegiatan MBKM dianggap tidak efisien karena harus melalui banyak tahapan yaitu pendaftaran, seleksi, persyaratan, pelaksanaan, konversi MK, dll.
3. Mahasiswa pada Fakultas Kedokteran tidak dapat mengikuti program MBKM karena metode pembelajaran terstruktur di mana materi kuliah dikelompokkan menjadi topik besar (blok),
4. Beberapa prestasi yang diperoleh belum dilaporkan di Simkatmawa.
5. Pada awal tahun 2025 kegiatan MBKM terdampak kebijakan efisiensi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan sosialisasi dan dukungan finansial bagi mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran, magang, dan proyek di luar kampus.
2. Membuat program MBKM yang lebih menarik seperti kegiatan MBKM bisa digunakan sebagai riset Tugas Akhir.
3. Memperpendek tahapan proses MBKM, melakukan sosialisasi tatacara MBKM, dan penyeragaman modul panduan proses MBKM.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk program pertukaran online.
5. Memperluas kerjasama dengan institusi lain, baik dalam maupun luar negeri.
6. Memastikan bahwa prestasi yang diraih telah dilaporkan di Simkatmawa.
7. Institusi melakukan lebih banyak inisiasi kerjasama dengan industri agar memberikan alternatif tempat kegiatan magang (MBKM) bagi mahasiswa.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Jumlah dosen berpraktisi = 112 orang
2. Capaian Bobot dosen berpraktisi = 112
3. Jumlah dosen bertridharma = 695 orang
4. Capaian bobot dosen bertridharma = 695
5. Jumlah dosen membimbing mahasiswa berprestasi = 36 orang
6. Capaian bobot dosen membimbing mahasiswa berprestasi = 27
7. Capaian bobot IKU 3 = 834
8. Jumlah dosen NIDN = 1.243 orang

Capaian IKU 3 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 67,10%.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak dosen yang belum mengupdate data capaian kinerja dosen pada aplikasi SISTER dan capaian membina mahasiswa berprestasi pada aplikasi internal Akadmas.
2. Keterlibatan dosen dalam pembimbingan mahasiswa berprestasi masih rendah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlunya selalu mengingatkan dan mensosialisasikan update data capaian kinerja dosen pada aplikasi SISTER.
2. Membuat edaran dari dekan yang mewajibkan dosen untuk mengupdate data capaian kinerja pada aplikasi SISTER.
3. Mengupdate data dosen membina mahasiswa berprestasi pada aplikasi internal Akadmas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Jumlah dosen bersertifikat kompetensi = 365 orang
2. Capaian bobot dosen bersertifikat kompetensi = 0,281
3. Jumlah dosen NIDN = 1.243 orang
4. Jumlah dosen dengan NIDK = 58 orang
5. Jumlah dosen dengan NUP = 10 orang
6. Jumlah dosen NIDN, NIDK sejumlah = 1.301 orang
7. Jumlah dosen NIDN, NIDK dan NUP sejumlah = 1.311 orang

Capaian IKU 4 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 16,83%



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Proporsi dosen bersertifikat kompetensi/profesi belum memenuhi target indikator.
2. Sebagian dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi belum mengupdate/menginput data sertifikasi kompetensi/profesi pada aplikasi SISTER.
3. Tidak semua dosen memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, baik karena keterbatasan dana, informasi, maupun kapasitas institusi penyelenggara.
4. Proses perolehan sertifikasi kompetensi membutuhkan waktu dan biaya.
5. Fakultas belum mengumpulkan data secara berkala dengan bukti sertifikasi yang valid.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlunya selalu mengingatkan dan mensosialisasikan update data capaian kinerja dosen pada aplikasi SISTER.
2. Membuat edaran dari dekan yang mewajibkan dosen untuk mengupdate data capaian kinerja pada menu kompetensi pada aplikasi SISTER.
3. Perguruan tinggi bekerja sama dengan asosiasi profesi atau penyedia pelatihan untuk mengadakan program sertifikasi internal yang diakui dalam pencapaian IKU.
4. Memberikan pembiayaan bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi atau profesi.
5. Mewajibkan unit/ fakultas untuk menunjuk PIC untuk melakukan updating data pada SISTER.
6. Pengembangan aplikasi Garda Unsoed Data (GARUDA) yang terintegrasi dengan pusat data.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Jumlah karya ilmiah = 2.485 judul
2. Jumlah Bobot Karya tulis Ilmiah = 1.276,20
3. Jumlah karya terapan = 308 judul
4. Jumlah Bobot Karya terapan = 246.40
5. Jumlah karya Seni = 0 judul
6. Jumlah Bobot Karya seni = 0
7. Jumlah dosen NIDN = 1.243
8. Jumlah dosen NIDK = 58

1. Jumlah total dosen NIDN/NIDK = 1.301
2. Jumlah total karya dosen = 2.793 judul
3. Capaian bobot IKU 5 = 1.522,60

Capaian IKU 5 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 1,17

Kendala/Permasalahan

1. Banyak dosen yang belum mengupdate data capaian pada SISTER.
2. Data dukung rekognisi internasional dan penerapan karya belum terdokumentasi dengan baik.
3. Capaian masih didominasi karya ilmiah, sementara karya terapan dan seni relatif terbatas.
4. Rata-rata bobot per karya masih rendah meskipun jumlah karya cukup tinggi.
5. Jumlah dosen yang besar menyebabkan capaian indikator rentan fluktuasi.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Membuat edaran dari dekan yang mewajibkan dosen untuk mengupdate data capaian kinerja pada aplikasi SISTER.
2. Melakukan sosialisasi secara intens dan membuat jadwal/waktu khusus untuk dosen melakukan update data capaian kinerja pada aplikasi SISTER.
3. Menambah anggaran untuk skema penelitian pada jurnal Scopus.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Jumlah total program studi S1 dan D3 tahun 2025 = 56 Prodi (Jenjang S1 sejumlah 46 program studi, Jenjang D3 sejumlah 10 program studi.)
 2. Capaian bobot IKU 6 dengan rincian sebagai berikut :
 - Dunia Usaha dan Industri = 212 kerjasama, bobot = 37,35
 - Institusi / organisasi multilateral = 2 kerjasama, bobot = 0,60
 - Lembaga Pemerintahan/Pemda = 97 kerjasama, bobot = 16,10
 - Organisasi nirlaba kelas dunia = 2 kerjasama, bobot = 1,25
 - Pendidikan Dalam Negeri = 91 kerjasama, bobot = 2,00
 - Pendidikan Luar Negeri = 10 kerjasama, bobot = 1,50
 - Perusahaan multinasional = 4 kerjasama, bobot = 1,00
 - Perusahaan nasional berstandar tinggi/BUMN/BUMD = 10 kerjasama, bobot = 1,50
 - Rumah Sakit = 10 kerjasama, bobot = 0,60
-
- Jumlah Kerjasama = 482
 - Capaian Bobot IKU 6 = 61,9
 - Jumlah Program Studi IKU 6 = 56

Capaian IKU 6 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 1,11.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan :

1. Mengimplementasikan MoU dengan mitra melalui PKS
2. Melaksanakan inisiasi kerja sama.
3. Tersedianya aplikasi SIKERMA (Sistem Informasi Kerja Sama) untuk penginputan data kerja sama.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian dokumen PKS belum menyebutkan program studi yang melaksanakan kerjasama sehingga tidak dapat diakui sebagai capaian IKU 6.
2. Unit belum menginput keseluruhan kerjasama yang dilakukan pada aplikasi internal SIKERMA (Sistem Informasi Kerjasama).
3. Sebagian besar PKS kerjasama masih belum dilengkapi dengan Laporan kerjasama.
4. Kesulitan mengidentifikasi kriteria mitra sesuai juknis IKU.
5. Sebagian besar mitra kerjasama tidak sesuai dengan kriteria IKU.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Dalam dokumen PKS disebutkan nama program studi yang melaksanakan kerjasama baik nasional maupun internasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Sosialisasi dan monitoring evaluasi kerjasama secara periodik.
3. PKS untuk dilengkapi dengan laporan kerjasama.
4. Pengembangan aplikasi kerjasama yang mengakomodir kriteria kerjasama sesuai dengan peraturan/juknis IKU terbaru.
5. Melakukan sosialisasi dan inisiasi kerjasama dengan mitra sesuai dengan target IKU.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

1. Jumlah mata kuliah CBL/PBL sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 (Tahun Akademik 2024/2025_2 dan 2025/2026_1) = 2.199 mata kuliah.
2. Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 4.114 mata kuliah.

Capaian IKU 7 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 53,45%

Kendala/Permasalahan

1. Ketidaksesuaian antara Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).
2. Masih ada beberapa RPS mata kuliah yg belum memenuhi bobot evaluasi minimal 50% CBL/PBL.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan verifikasi dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan minimal bobot 50% sehingga sesuai dengan pembobotan yg disyaratkan IKU.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Jumlah program studi S1 dan D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali = 50 prodi.
2. Jumlah program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah = 9 prodi dengan rincian sbb :
 - Prodi Akreditasi Internasional BANPT = 1 Prodi, yaitu : S1-Teknik sipil.
 - Prodi Akreditasi LAMPTKes PDDIKTI = 5 Prodi, yaitu : 1). Prodi S1 Kedokteran Gigi, 2). Prodi S1 Kedokteran, 3). Prodi S1 Ilmu Gizi, 4). Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, 5). Prodi S1 Keperawatan,
 - Prodi Akreditasi LAMSAMA = 3 Prodi, yaitu : 1). Prodi S1 Kimia, 2). Prodi S1 Fisika, 3). Prodi S1 Matematika

Capaian IKU 8 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 = 18%.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adanya efisiensi perjalanan dinas luar negeri sehingga tidak semua kegiatan seperti inisiasi, pelaksanaan dan monitoring dapat dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

Menggali sumber pendanaan akreditasi internasional diluar DIPA sebagai contoh pembiayaan dari asosiasi bidang ilmu, alumni, industri dll.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Sudah dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP dan hasil Evaluasi telah ditandatangani oleh evaluator dari inspektorat pada tanggal 10 Desember 2025.
Predikat SAKIP tahun 2025 masih sama seperti tahun lalu yakni Predikat A.
2. Namun skor SAKIP tahun 2025 mengalami kenaikan yang cukup signifikan jika dibandingkan tahun sebelumnya yakni mengalami kenaikan dari skor 88,50 menjadi 89,70 atau mengalami kenaikan sebesar 1,20 poin

Kendala/Permasalahan

Tidak ada masalah yang signifikan

Strategi/Tindak Lanjut

Melengkapi data dukung SAKIP sesuai dengan rekomendasi saat pendampingan pengisian LKE mandiri AKIP Tahun 2025

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Sudah melaporkan capaian kinerja tepat waktu sesuai dengan yang dijadwalkan

Kendala/Permasalahan

1. Kegiatan masih terus berproses seiring dengan adanya penambahan pagu dari kementerian terkait penelitian.
2. Sampai dengan pelaporan triwulan IV masih berproses BAST dan pembayaran dari beberapa kegiatan yang bersumber dari Anggaran dari Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan percepatan proses pengadaan barang dan jasa dengan melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik antara pokja dan PPK.
2. Melakukan percepatan proses pelaksanaan kegiatan dan pembayaran anggaran yang ada baik yang berasal dari BLU maupun dari Kementerian



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Saat ini Fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas = 11 Fakultas (Fakultas Biologi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan IPA, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan)
2. Jumlah Fakultas = 12 Fakultas

Capaian Indikator Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas = $(11/12) \times 100\% = 91,67\%$

Kendala/Permasalahan

Fakultas teknik belum melakukan pencanangan dan upload di LKE

Strategi/Tindak Lanjut

 Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan Fakultas yang sudah mencanangkan Zona Integritas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp26.870.947.000	Rp26.541.899.031	98.78
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp22.789.513.000	Rp19.501.778.430	85.57
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp2.197.540.000	Rp2.125.469.321	96.72
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.417.300.926	98.87
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	37	45	Rp10.389.264.000	Rp9.827.732.428	94.60
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	19	19	Rp2.576.396.000	Rp2.309.439.039	89.64



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	5	5	Rp46.546.467.000	Rp37.759.633.869	81.12
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	1	1	Rp1.767.000.000	Rp1.717.534.702	97.20
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	24192	24192	Rp134.860.659.000	Rp130.208.319.284	96.55
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	750	750	Rp73.018.101.000	Rp64.851.392.350	88.82
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	1100	1100	Rp51.788.230.000	Rp49.558.594.318	95.69
12	[DK.7730.RB].003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	unit	1	1	Rp39.160.845.000	Rp39.160.845.000	100.00
13	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
14	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp234.806.694.000	Rp232.850.231.985	99.17
Total Anggaran					Rp652.261.136.000	Rp621.840.170.683	95.34

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Mempertahankan capaian kinerja IKU yang telah memenuhi target yang ditetapkan.
2. Melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan output capaian kinerja IKU yang tidak memenuhi target (IKU 2 dan IKU 4).
3. Melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau capaian IKU dan menindaklanjuti hasil evaluasi dalam perumusan revisi kegiatan dan anggaran.
4. Melakukan koordinasi internal secara berkala untuk menjaga akuntabilitas program dan anggaran dalam rangka meningkatkan capaian kinerja.
5. Memastikan proses pelaksanaan program dan anggaran sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan Rencana Penarikan Dana (RPD) dalam rangka mencapai target output kegiatan (KRO/RO).
6. Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi dalam rangka mempermudah proses pengumpulan data indikator kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Purwokerto, 14 Januari 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Jenderal Soedirman

Prof. Dr. Ir. H. Akhmad Sodik,
M.Sc.Agr.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Lampiran : Reviu Laporan Kinerja Universitas Jenderal Soedirman

KERTAS KERJA REVIU

Objek Reviu : Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025
Universitas Jenderal Soedirman

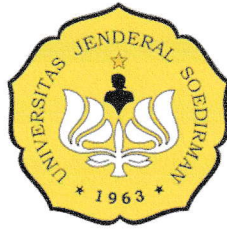
Petugas Reviu : 1. Dr. Uswatun Hasanah,S.E.,M.Si.,Ak.,CPIA
2. Dr. Laeli Budiarti, S.E., M.Si., Ak
3. Citra Elita Dewi, S.E., M.M.
4. Alifia Prasetyawati Romadhoni, S.E.,M.Si.,Ak.

Rentang waktu penugasan Reviu : 28 Januari 2026

Kelengkapan Lampiran : Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025

No	Pernyataan			Check list [√]
I.	Format	1.	Laporan Kinerja telah menampilkan data penting Universitas	√
		2.	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3.	LKj telah menyajikan capaian kinerja Universitas yang memadai	√
		4.	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5.	Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6.	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II.	Mekanisme penyusunan	1.	LKj Universitas disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu	√
		2.	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	√
		3.	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun LKj	√
		4.	Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	√

No	Pernyataan			Check list [√]
		5.	Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya	√
		6.	Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
		7.	LKj Universitas bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya	√
III.	Substansi	1.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√
		2.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√
		3.	Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		4.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	√
		5.	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama	√
		6.	Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-
		7.	Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√
		8.	IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	√
		9.	Jika “tidak” telah terdapat penjelasan yang memadai	-
		10.	IKU dan IK telah SMART	√



**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

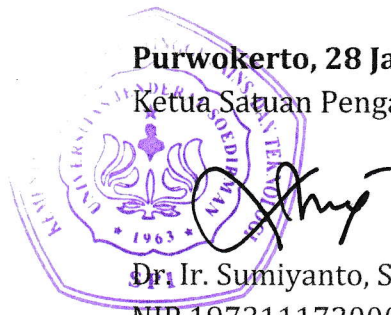
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Jenderal Soedirman untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Jenderal Soedirman.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Purwokerto, 28 Januari 2026

Ketua Satuan Pengawas Internal



Dr. Ir. Sumiyanto, S.T., M.T., CRA, CPIA

NIP 197311172000031001



UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Jln. Prof. Dr. HR. Boenjamin 708 Kotak Pos 115 Purwokerto
Telepon (0281) 635292 (Hunting), 638337, 638795, Facs. 631802
website : www.unsoed.ac.id

